

**PENGARUH PENGUASAAN *AL-ISTIMĀ'* TERHADAP
PRESTASI *AL-IMLĀ'* SISWA KELAS XI MAN GANDEKAN BANTUL
TAHUN AJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

BAK LAA ROYBA

09420035

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bak Laa Royba
NIM : 09420035
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 1 April 2013

Yang menyatakan



Bak Laa Royba

NIM. 09420035

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bak Laa Royba
NIM : 09420035
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 1 April 2013

Yang menyatakan,



Bak Laa Royba

NIM. 09420035



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudari Bak Laa Royba
Lamp : -

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

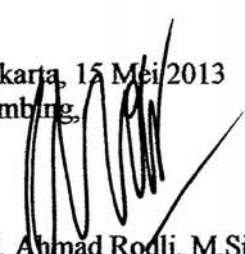
Nama : Bak Laa Royba
NIM : 09420035
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pengaruh Penguasaan *Al-Istimā'* Terhadap Prestasi *Al-Imlā'*
Siswa Kelas XI MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2012/2013

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, Saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2013
Pembimbing,


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 19590114 198803 1 001

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Bak Laa Royba
NIM : 09420035
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pengaruh Penguasaan *Al-Istimā'* Terhadap Prestasi *Al-Imlā'* Siswa Kelas XI MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Cover		Cover supaya ditulis simetris
2	Semua topik		Penulisan kata-kata asing dicetak miring
3	Landasan Teori		Penambahan teoritik <i>Al-Imlā'</i> (Kitabah)

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 28 Mei 2013

Mengetahui :
Penguji I

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 21 Mei 2013

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Bak Laa Royba
NIM : 09420035
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pengaruh Penguasaan *Al-Istimā'* Terhadap Prestasi *Al-Imlā'* Siswa Kelas XI MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Landasan Teori		Tambahkan kerangka teoritik tentang hubungan antara kedua variabel
2	Hipotesis		Ho tidak perlu dicantumkan

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 28 Mei 2013
Mengetahui :
Penguji II

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 21 Mei 2013
Yang menyerahkan
Penguji II

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.009/067/2013

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Pengaruh Penguasaan *Al-Istimā'* Terhadap Prestasi *Al-Imlā'* Siswa Kelas XI MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Bak Laa Royba
NIM : 09420035
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 21 Mei 2013
Nilai Munaqasyah : A
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si.
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Nurhadi, M.A.
NIP. 19680727 199703 1 001

11 JUN 2013

Yogyakarta,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

مَرْبَّنَا لَا تُغِثْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ مَرْحَمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٨﴾

(آل عمران: ٨)

(Mereka berdo'a), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau condongkan hati kami kepada kesesatan setelah Engkau berikan petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi."¹

¹QS. Ali Imron : 8, Al-Qur'an Terjemah Indonesia, (Departemen Agama Jakarta: Menara Kudus, 2006).

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAKS

Bak Laa Royba. Pengaruh Penguasaan *Al-Istimā'* Terhadap Prestasi *Al-Imlā'* Siswa Kelas XI MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penguasaan *al-istimā'* dan prestasi *al-implā'* siswa; untuk mengetahui perbandingan hasil penguasaan *al-istimā'* dengan hasil prestasi *al-implā'* siswa; dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penguasaan *al-istimā'* terhadap prestasi *al-implā'* siswa kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul tahun ajaran 2012/2013. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengelola pendidikan atau guru pada umumnya, sekaligus sebagai bahan masukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab, khususnya di MAN Gandekan Bantul dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang datanya bersifat kuantitatif-korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi/pengamatan, wawancara, dokumentasi dan tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* dengan persyaratan uji normalitas data dan analisis regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penguasaan *al-istimā'* terhadap prestasi *al-implā'* siswa.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata siswa pada variabel Penguasaan *Al-Istimā'* adalah 61,74 sedangkan besarnya nilai rata-rata siswa pada variabel Prestasi *Al-Imlā'* adalah 72,52. Hal ini berarti bahwa nilai rata-rata Prestasi *Al-Imlā'* lebih besar dari pada nilai rata-rata Penguasaan *Al-Istimā'*. Dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi Penguasaan *Al-Istimā'* dengan Prestasi *Al-Imlā'* adalah 0,734, dan signifikansinya 0,000 yang kurang dari 0,05. Ini berarti bahwa ada korelasi yang signifikan antara Penguasaan *Al-Istimā'* dengan Prestasi *Al-Imlā'* siswa kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul. Sedangkan dari hasil analisis Regresi dapat diketahui besarnya koefisien determinasi yaitu 0,538. Hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh Penguasaan *Al-Istimā'* terhadap perubahan Prestasi *Al-Imlā'* adalah 53,8%.

تجريد

بألا ريبا. أثر الإستيعاب على الاستماع في نتيجة تعلّم الإملاء لدى طلاب الصف الحادى عشر بالمدرسة العالية الحكومية كانديكان بانتول يوكياكرتا للعام الدراسى ٢٠١٢ - ٢٠١٣. البحث. قسم تعليم اللغة العربية بكلية علم التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا. ٢٠١٣.

وغرض هذا البحث معرفة الإستيعاب على الاستماع و نتيجة تعلّم الإملاء لدى طلاب، و معرفة المقارنة بين نتيجة الإستيعاب على الاستماع و نتيجة تعلّم الإملاء، و معرفة أثر الإستيعاب على الاستماع في نتيجة تعلّم الإملاء لدى طلاب الصف الحادى عشر بالمدرسة العالية الحكومية كانديكان بانتول. ويرجى من هذا البحث إعطاء الفكرية لمدير التربية أو المعلم عامة و مادة التقييم في تعليم اللغة العربية خاصة بالمدرسة العالية الحكومية كانديكان بانتول على سبيل ترقية جودة التربية.

وهذا البحث بحث كمي. ونوعه بحث ميداني، فصفة بياناته كمية إرتباطية. وأما طريقة جمع البيانات التي تقوم بها الباحثة فهي الملاحظة والمقابلة والتوثيق والإختبار. وتحليل البيانات المستخدم فهو التحليلية الإرتباطية **product moment** بشرط إختبار البيانات الرسمية والتحليلية النكوصية (**regresi**) لمعرفة أثر الإستيعاب على الاستماع في نتيجة تعلّم الإملاء.

دلت نتيجة هذا البحث على أنّ أكثر القيمة المعادلة لدى طلاب في متغير الإستيعاب على الاستماع وهو $61,74$. وأما أكثر القيمة المعادلة في متغير نتيجة تعلّم الإملاء وهو $72,52$. ويبدو هذا على أنّ القيمة المعادلة لنتيجة تعلّم الإملاء أكبر من القيمة المعادلة في الإستيعاب على الاستماع. من خلال نتيجة التحليلية الإرتباطية **product moment** تحصل عليها القيمة المعاملة الإرتباطية في الإستيعاب على الاستماع ونتيجة تعلّم الإملاء $0,734$ والمعنوية $0,000$ أقلّ من $0,05$. و المراد هذا أنّ هناك الإرتباطية المعنوية بين الإستيعاب على الاستماع ونتيجة تعلّم الإملاء لدى طلاب الصف الحادى عشر بالمدرسة العالية الحكومية كانديكان بانتول. وأما نتيجة التحليلية النكوصية (**regresi**) فيعرف منها أكبر المعاملة الجازمة وهي $0,538$. وهذا يفهم على أنّ أثر الإستيعاب على الاستماع في تغيير نتيجة تعلّم الإملاء وهو $53,8$ في المائة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، اللهم صلّ وسلّم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين، اللهم تومر قلوبنا بنومر هدايتك كما تومرت الأمراض بنومر شمسك وقمر كابدأ أبدا. أما بعد .

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala nikmat dan kuasa-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melalui beberapa revisi yang cukup melelahkan. *Ṣalawāt* serta *salām* semoga tetap tercurahkan kepada Rasūlullāh Muhammad SAW., semoga kita semua termasuk orang-orang yang senantiasa mendapatkan syafa'atnya di *yaumul qiyāmah*. Amin.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul, **PENGARUH PENGUASAAN *AL-ISTIMĀ'* TERHADAP PRESTASI *AL-IMLĀ'* SISWA KELAS XI MAN GANDEKAN BANTUL TAHUN AJARAN 2012/2013**, penulis mendapatkan motivasi, bantuan serta doa dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis dengan besar hati menyampaikan doa dan ucapan terimakasih, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah

meluangkan waktu dan pikiran, perhatian serta arahan untuk membimbing penyusunan skripsi ini. *Jāzākumullāhu aḥsanaljāzā'*

3. Bapak Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah membantu penulis baik berupa motivasi maupun arahan dalam menyelesaikan perkuliahan.
4. Ibu Umu Salamah, M.Pd.I selaku dosen statistik dan evaluasi pendidikan, yang telah menyumbangkan banyak ide serta membimbing penulis dalam hal rumus-rumus statistik sekaligus penyusunannya. (Terimakasih Bu.. Jasa Ibu tidak akan pernah saya lupakan..)
5. Segenap Dosen, Staf dan Karyawan Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Bapak Supriyono yang telah memberikan semangat, motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan prosedur-prosedur akademik.
6. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir komplek R2 *Romo Kyai H. Zainal Abidin Munawwir* dan *Ibu Nyai Hj. Ida Fatimah Zainal*, beserta ustadz-ustadz yang telah memberikan banyak barokah dan ilmunya.
7. Bapak Drs. H. Abdul Mujib, M.Pd.I selaku kepala MAN Gandekan Bantul yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di MAN Gandekan Bantul.
8. Bapak Abdul Ghofur, S.Ag, M.Pd selaku guru bidang studi bahasa Arab kelas XI yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di MAN Gandekan Bantul.

9. Bapak dan Ibu guru dan seluruh staf serta karyawan MAN Gandekan Bantul.
10. Siswa-siswi kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul atas kerjasama dan partisipasinya sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
11. *Abah H. Slamet Abdul Madjid, Mama' Hj. Khusnul Khotimah, Mas Iqbal Muttaqin, Mbak Nuzulah, Nduk Ya'Lu Walaa Yu'Laa dan Thole Abwabal Yusra*, yang tiada henti memberikan *support* baik moril maupun materiil, semangat, motivasi, nasehat, doa dan kasih sayangnya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. (Kalian semua adalah sumber dari segala sumber motivasiku).
12. *Mas Nurhasan*, yang dengan sabarnya menjadi pelampiasan dan bersedia menampung segala keluh kesah penulis, dengan berjuta caramu membuatku tersenyum kembali. (Terimakasih *Mas* sudah menemani.. Maaf telah membuatmu menunggu, lagi..).
13. *Mas Ahmad Fahrur Rozi*, yang bersedia menjadi selingan disela-sela *scoring*, penilaian, perhitungan dan keribetan menghadapi rumus-rumus statistik (Terimakasih sudah memberikan cerita..), dan juga *Papah Yusuf Hasan, Anik Rohimah, Yekti Utami, Akbarudin Alfian* (Kapan ngumpul lagi..?), serta teman-teman PPL-KKN Intregatif kelompok 39 (Terimakasih atas kekeluargaan yang indah ini, *don't judge the book by the cover*).

14. Teman-teman seangkatan PBA '09, *Pak Toni, Faiqoh, Gus Raul, Eka Ndute, Mbak Khoir, Kholis, Mbak Wastinah, Qory, Izah kecil, Dek Fahmi, Eka Klaten, Icha cilik, Rojaq, Azizah* dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
15. Teman-teman kamar *Al-'Arsy, Mbul Rani, Nafis, Arin, Mbak Ojan, Nurul, Eka* dan teman-teman lantai tiga, *Dedz Hanna, Echa, Maryam, Dedek Nita* dan yang lainnya. (Terimakasih atas warna-warni kehidupan yang telah kalian lukiskan, semoga kita senantiasa berproses menuju pribadi yang lebih baik, *love you all*). Tak lupa *sahabati* Cbenk, terimakasih sudah diperkenalkan dengan senior-senior *Bang Fariz* dan *Bang Sirno*.
16. Serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya, dan bagi pendidikan bahasa Arab pada khususnya.

Yogyakarta, 2 Mei 2013

Penulis,



Bak Laa Royba
NIM. 09420035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAKS.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Hipotesis Penelitian.....	24
G. Metode Penelitian.....	24
H. Sistematika Pembahasan	32

BAB II	GAMBARAN UMUM MAN GANDEKAN BANTUL.....	34
	A. Letak Geografis.....	34
	B. Sejarah Berdirinya MAN Gandekan Bantul.....	35
	C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan MAN Gandekan Bantul.....	37
	D. Struktur Organisasi.....	39
	E. Jurusan dan Program MAN Gandekan Bantul.....	48
	F. Keadaan Guru dan Karyawan.....	49
	G. Keadaan Siswa.....	52
	H. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	58
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
	A. Penguasaan Al-Istimā‘ dan Prestasi Al-Imlā’ Siswa Kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2012/2013.....	62
	1. Penguasaan Al-Istimā‘ Siswa Kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul.....	62
	2. Prestasi Al-Imlā’ Siswa Kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul.....	69
	B. Perbandingan Nilai Hasil Penguasaan Al-Istimā‘ dengan Nilai Hasil Prestasi Al-Imlā’ Siswa Kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2012/2013.....	76

C. Uji Hipotesis Pengaruh Penguasaan Al-Istimā' dan Prestasi Al-Imlā' Siswa Kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2012/2013.....	83
1. Uji Prasyarat Analisis	83
2. Analisis Hipotesis	86
a. Analisis Product Moment	86
b. Analisis Regresi	91
BAB IV PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran	100
C. Kata Penutup.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2012/2013	44
Tabel 2	Daftar Wali Kelas MAN Gandekan Bantul.....	47
Tabel 3	Struktur Operasional Tata Usaha MAN Gandekan Bantul Tahun 2012/2013	51
Tabel 4	Data siswa MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2012/2013	53
Tabel 5	Data keadaan siswa kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul	54
Tabel 6	Sarana Prasarana MAN Gandekan Bantul	59
Tabel 7	Nilai Tes Penguasaan Al-Istimā' Siswa Kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul.....	62
Tabel 8	Tabel Konversi Nilai Penguasaan Al-Istimā' Rangking Tiga.....	66
Tabel 9	Rangking Nilai Penguasaan Al-Istimā' Siswa Kelas XI Agama MAN Gandekan.....	67
Tabel 10	Tabel Presentase Rangking/Interval Nilai.....	68
Tabel 11	Nilai Tes Prestasi Al-Imlā' Siswa Kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul	69
Tabel 12	Tabel Konversi Nilai Penguasaan Al-Imlā' Rangking Tiga	73

Tabel 13	Rangking Nilai Penguasaan Al-Imlā’ Siswa Kelas XI Agama MAN Gandekan.....	74
Tabel 14	Tabel Presentase Rangking/Interval Nilai.....	75
Tabel 15	Perbandingan Nilai Hasil Penguasaan Al-Istimā’ dengan Nilai Hasil Prestasi Al-Imlā’ Siswa Kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul	76
Tabel 16	Interpretasi Nilai r.....	89

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	Ḑ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏ	ḏ	De (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathāh	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	ḍammah	u	U

Contoh:

فَعَلَ : fa'ala

ذَكَرَ : zukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathāh dan ya	ai	a dan i
وَ	Fathāh dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
اُ اِي	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قَبِلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan Ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

القَمَرُ : al-qamaru

7. *Hamzah*

a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمْرٌ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuḏūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

شَيْءٌ : syai'un

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَاوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانِ : - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna
- Fa aful-kaila wal-mīzāna

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Manusia dalam mengungkapkan bahasanya pun berbeda-beda, ada yang lebih suka langsung membicarakannya dan ada juga yang lebih suka melalui tulisan.⁴³

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional, yang mana bahasa tersebut merupakan bahasa pokok dalam agama Islam, yakni agama mayoritas penduduk Indonesia. Anggapan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang cukup sulit untuk dipelajari, cukup menjadikan suatu *momok* bagi penduduk Indonesia. Selain itu, kurangnya *native speaker* yang disediakan oleh pemerintah maupun lembaga-lembaga tertentu, juga menjadikan suatu penghalang bagi penduduk Indonesia untuk mau belajar bahasa Arab.

Bahasa sebagai alat komunikasi disini dapat dinyatakan dengan tanda yang berupa bunyi atau berupa tulisan. Komunikasi dengan menggunakan ujaran berarti kemampuan memahami dan memberi tanggapan terhadap apa

⁴³Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 226.

yang diucapkan orang lain.⁴⁴ Sedangkan komunikasi yang dilakukan dengan tulisan berarti kemampuan menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan dan kemampuan memahami apa yang dibaca.⁴⁵

Sebagaimana mempelajari bahasa pada umumnya, terdapat empat keterampilan berbahasa yang mana dalam bahasa Arab biasa disebut dengan empat kemahiran (*mahārah*), yaitu al-istimā‘, al-kalām, al-qiraah, dan al-kitābah. Setiap keterampilan tersebut saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang disebut *caturtunggal*.⁴⁶ Media yang sering dipakai dalam kemahiran al-istimā‘ dan al-kalām adalah suara, yang pertama melalui pendengaran atas orang yang berbicara atau melalui media suara dan yang kedua melalui komunikasi langsung antara pembicara dan pendengar. Sedangkan kemahiran al-qiraah dan al-kitābah terkait dengan media huruf yang tertulis.

Menulis merupakan bentuk keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemahiran mendengar, berbicara dan membaca. Menurut Tarigan, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, sang penulis haruslah

⁴⁴Akrom Malibary L.A.S dkk., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAI*, (Jakarta: DEPAG, 1976), hlm. 85.

⁴⁵*Ibid*, hlm. 86.

⁴⁶Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 2.

terampil dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.⁴⁷ Pembelajaran menulis terpusat pada tiga hal, yaitu: kemampuan menulis dengan tulisan yang benar, memperbaiki *khat*, dan kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail.⁴⁸

Dalam bahasa Arab, aspek dalam *mahārah* kitabah sangatlah banyak, antara lain al-implā' dan insyā'. Al-implā' berarti *talqin* yaitu menyampaikan atau mendiktekan kepada orang lain dengan suara keras agar dia memindahkan secara baik dan benar dari segi bahasa dan mempelajarinya.⁴⁹ Dalam hal ini lebih difokuskan pada pengungkapan bahasa melalui tulisan. Al-implā' atau *dictation* memusatkan tujuannya untuk banyak melatih siswa secara berulang-ulang sehingga mencapai kemampuan menuliskan kata-kata, kalimat-kalimat atau ejaan bahasa asing tersebut dengan betul/terhindar dari banyak kesalahan.⁵⁰

Pada pokok bahasan kali ini, penulis sengaja mengambil tema tentang penguasaan al-istimā', guna mengetahui seberapa tingkat kemampuan menangkap serta memahami siswa terhadap bunyi atau ujaran yang diungkapkan oleh guru. Selanjutnya sebagai bentuk apresiasi terhadap apa yang ditangkap atau didengarnya, siswa diharapkan mampu

⁴⁷Henry Guntur Tarigan, *Menyimak . . .*, hlm. 3.

⁴⁸Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2012), hlm. 104.

⁴⁹<http://www.thohiriyyah.com>, diakses pada hari Jumat, 23 November 2012 pukul 14.00 wib.

⁵⁰Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009), hlm. 97.

mengungkapkannya melalui tulisan yang sesuai dengan *khaṭṭ* maupun kaidah penulisan tulisan bahasa Arab yang baik dan benar.

Dalam hal ini, penulis memilih subyek penelitian di MAN Gandekan Bantul, dengan alasan selain Madrasah tersebut merupakan lokasi PPL-KKN yang dilaksanakan oleh penulis, sehingga penulis cukup mendapatkan pengalaman praktik mengajar serta bagaimana menghadapi siswa-siswi di Madrasah tersebut. Selain itu, sedikit banyak penulis juga telah berkonsultasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab disana, sehingga penulis mengetahui kelemahan-kelemahan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, diantaranya yaitu mendengar dan memahami apa yang mereka simak serta mengapresiasikannya dalam bentuk tulisan.

Idealnya, siswa mampu mengungkapkan apa yang mereka dengar dalam bentuk tulisan, sebagai bentuk komunikasi tidak langsung yang produktif dan ekspresif. Maka penulis mencoba mengadakan penelitian ini guna mengetahui seberapa besar pengaruh penguasaan *al-istimā'* terhadap prestasi *al-implā'* siswa. Dalam penelitian ini penulis khususkan untuk kelas XI Agama MAN saja.

Selanjutnya penelitian ini akan penulis bahas dalam skripsi yang berjudul **“ Pengaruh Penguasaan *Al-Istimā'* Terhadap Prestasi *Al-Implā'* Siswa Kelas XI MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2012/2013 “.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan al-istimā‘ dan prestasi al-implā’ siswa kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul tahun ajaran 2012/2013 ?
2. Bagaimana perbandingan hasil penguasaan al-istimā‘ dengan hasil prestasi al-implā’ siswa kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul tahun ajaran 2012/2013 ?
3. Seberapa besar pengaruh penguasaan al-istimā‘ terhadap prestasi al-implā’ siswa kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul tahun ajaran 2012/2013 ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian:
 - a. Untuk mengetahui bagaimana penguasaan al-istimā‘ dan prestasi al-implā’ siswa kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul tahun ajaran 2012/2013.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan hasil penguasaan al-istimā‘ dengan hasil prestasi al-implā’ siswa kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul tahun ajaran 2012/2013.
 - c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penguasaan al-istimā‘ terhadap prestasi al-implā’ siswa kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul tahun ajaran 2012/2013.

2. Kegunaan penelitian:

- a. Memberikan kontribusi pemikiran bagi pengelola pendidikan atau guru, khususnya MAN Gandekan Bantul dalam hal perkembangan pendidikan.
- b. Sebagai bahan masukan evaluasi bagi pihak MAN Gandekan Bantul untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Memberikan pengalaman dan pembelajaran tentang penelitian lapangan bagi penulis.
- d. Untuk menambah wawasan dan keilmuan penulis terutama dalam bidang ilmu bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

1. Skripsi “ مكانة الإملاء في تعليم الإستماع ” oleh Lalu Suaidi Basri (2005).⁵¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep dan pentingnya pembelajaran al-istimā‘ serta tahapan atau tingkatan dalam pembelajarannya; untuk mengetahui pentingnya al-implā’ dan tujuannya dalam pembelajaran bahasa Arab; untuk mengetahui posisi/kedudukan al-implā’ dalam pembelajaran al-istimā‘, baik itu pentingnya, tujuannya maupun kontribusinya dalam *mahārah* al-istimā‘; selain itu juga bertujuan sebagai usaha untuk mengembangkan metode pembelajaran al-istimā‘. Penelitian ini

⁵¹Lalu Suaidi Basri, مكانة الإملاء في تعليم الإستماع . Skripsi. 2005, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

berbeda dengan yang akan dilaksanakan oleh penulis karena bersifat “*library research*”.

2. Skripsi “العلاقة بين مهارة الإستماع و مهارة الكتابة لتلاميذ الصف الثاني بمدرسة شيلدوغ العالية”

oleh Mochamad Zaenil Alam (2006).⁵² Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui keterampilan al-istimā’ dan keterampilan kitabah siswa MAN Cileduk Cirebon, serta hubungan antara kedua keterampilan tersebut. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, penelitian yang telah ada ini lebih menekankan pada sejauh mana kedua keterampilan tersebut saling berhubungan. Keterampilan Kitabah yang diteliti pun lebih bersifat umum, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dikhususkan pada prestasi al-implā’ siswa.

3. Skripsi “*Kemampuan Siswa dalam Menulis Bahasa Arab pada Aspek Al-Imlā’ di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan*” oleh Ahmad Zaki Yamani (2006).⁵³ Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab pada aspek al-

⁵²Mochamad Zaenil Alam, العلاقة بين مهارة الإستماع و مهارة الكتابة لتلاميذ الصف الثاني بمدرسة شيلدوغ العالية الحكومية شربون . *Skripsi*. 2006, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

⁵³Ahmad Zaki Yamani, Kemampuan Siswa dalam Menulis Bahasa Arab pada Aspek Al-Imlā’ di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan. *Skripsi*. 2006, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

imlā' setelah mengikuti evaluasi pembelajaran dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab pada aspek al-implā'. Jenis penelitiannya kuantitatif dengan data pendukung berupa angket dan tes. Metode yang digunakan untuk menganalisa data kuantitatif ini adalah metode analisa statistik deskriptif yakni dengan cara menyajikan angka-angka prosentasenya. Sedangkan metode untuk menganalisa data kualitatif digunakan metode deskriptif analitik.

4. Skripsi “ *Studi Analisis Teks Book ”Ayo Belajar Imlak” Karya Ta’mirul Masjid, M.Pd. (Kajian Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab) “* oleh Shofaul Asror (2010).⁵⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian metode yang dipakai dalam buku “Ayo Belajar Imlak” dengan metode pembelajaran al-implā'. Skripsi ini bermaksud memberikan penilaian terhadap buku tersebut apakah buku tersebut memiliki kesesuaian dari segi metode dan materi al-implā' untuk diajarkan kepada siswa.

E. Landasan Teori

Dalam landasan teori ini akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang terdapat dalam pokok permasalahan dan yang berkaitan dengan masalah tersebut. Sehingga nantinya dapat menjadi acuan dalam memecahkan masalah.

⁵⁴Shofaul Asror, *Studi Analisis Teks Book ”Ayo Belajar Imlak” Karya Ta’mirul Masjid, M.Pd. (Kajian Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab). Skripsi.* 2010, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1. Tinjauan Penguasaan Materi Pelajaran

Penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian, dan sebagainya. Target ideal yang diharapkan oleh setiap guru dalam setiap pengajaran adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Namun, ada hal yang tidak boleh diabaikan oleh setiap pendidik, bahwa tiap-tiap siswa mempunyai cara yang berbeda dalam menguasai bahan pelajaran tertentu.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, yaitu:

a. Bakat untuk mempelajari sesuatu

Bakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penguasaan siswa. Hal ini tampak bila kepada siswa diberikan metode yang sama dan waktu belajar yang sama pula, maka antara siswa satu dengan yang lainnya akan memperoleh hasil yang berbeda-beda.

b. Mutu pengajaran

Setiap anak mempunyai cara dan gaya belajar yang berbeda dalam menguasai bahan tertentu. Perbedaan individual inilah yang harus diperhatikan oleh guru, dengan kata lain guru harus berusaha untuk memberikan perhatian kepada setiap anak didik secara individual. Hal inilah yang menjadi kelemahan pada pengajaran di Indonesia, sehingga jumlah terbesar dari siswa tidak sampai mencapai penguasaan penuh atas materi pelajaran.

c. Kesanggupan untuk memahami pelajaran

Prestasi siswa untuk menguasai suatu materi pelajaran banyak tergantung pada ucapan guru. Kalau siswa tidak memahami apa yang disampaikan guru, atau guru kurang komunikatif dalam mengajar, maka besar kemungkinan siswa tidak dapat menguasai materi pelajaran yang diajarkan guru. Oleh karena itu guru perlu mengembangkan pola komunikasi yang efektif dalam proses mengajar.

d. Ketekunan

Untuk mempelajari sesuatu memerlukan waktu tertentu. Jika siswa diberikan waktu yang kurang dari apa yang diperlukan untuk mempelajarinya, maka ia tidak akan menguasai bahan itu sepenuhnya. Dan dalam mencapai penguasaan terhadap materi tertentu perlu adanya ketekunan siswa dalam belajar.

e. Waktu yang tersedia untuk belajar

Dalam sistem pendidikan kita, kurikulum dibagi dalam bahan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, maksudnya ialah agar bahan yang sama dapat dikuasai oleh siswa dalam jangka waktu yang sama. Dapat dipahami bahwa waktu yang sama untuk bahan yang sama tidak akan sesuai bagi semua siswa sehubungan dengan adanya perbedaan individual.⁵⁵

⁵⁵S. Nasution, *Berbagi Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 38.

2. Tinjauan Penguasaan Al-Istimā‘

Menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi (Russel & Russell, 1959; Anderson, 1972 : 69). Menyimak disini berbeda maksud dengan mendengar. Dalam bahasa Inggris, mendengar berarti *to hear*, sedangkan menyimak berarti *to listen*. Keduanya memiliki padanan kata yang berbeda dalam bahasa Inggris.

Sedangkan kaitannya antara menyimak dan membaca yakni memiliki hubungan yang erat karena keduanya merupakan sarana untuk menerima informasi dalam kegiatan komunikasi; perbedaannya terletak dalam jenis komunikasi: menyimak berhubungan dengan komunikasi lisan, sedangkan membaca berhubungan dengan komunikasi tulis. Dalam hal tujuan, keduanya mengandung persamaan yaitu memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, dan memahami makna komunikasi (Tarigan, 1986 : 9-10).

Dari sedikit uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.⁵⁶

Mempelajari suatu bahasa dapat dilakukan dengan jalan :

- a. Menyimak,
- b. Menirunya,
- c. Mempraktikkannya.

⁵⁶*Ibid*, hlm. 30-31.

Menyimak – yaitu tahap pertama – haruslah dihubungkan dengan makna. Walaupun seseorang mungkin saja mendengar atau menyimak suatu pola intonasi atau suatu urutan bunyi, bahkan dengan mudah dapat menirunya, haruslah kita sadari benar bahwa tidak akan ada belajar yang sesungguhnya terlaksana apabila semua itu tidak dihubungkan dengan sebuah kata ide, atau tindakan yang mengandung makna baginya. Maka, langkah-langkah yang sebaiknya ditempuh sebagai berikut:

Langkah Pertama : Menentukan makna. Guru dapat menjelaskan setiap ekspresi atau kalimat baru yang hendak diajarkan kepada siswa. Untuk menjelaskan makna ini tentu terdapat berbagai cara yang dapat dipilih oleh guru dengan maksud serta tujuan yang hendak dicapai.

Langkah Kedua : Memperagakan ekspresi. Setelah guru menetapkan makna, dia mengucapkan pokok dan hal yang baru itu beberapa kali. Guru berdiri di muka kelas untuk ucapan pertama kali, kemudian bergerak dalam kelas dalam ucapan kedua dan selanjutnya, semua siswa dalam kelas dapat menyaksikan dengan baik.

Langkah ketiga : Menyuruh mengulangi. Dalam hal ini, para siswa hendaknya meniru serta mengulangi ucapan yang disebutkan atau dilisankan oleh guru.

Langkah Keempat : Memberikan latihan ekstensif. Dalam hal ini guru dapat menggunakan berbagai cara, misalnya dengan *drill* (mengulangi kata

atau ekspresi yang telah diajarkan dalam situasi yang terbatas, dan dengan kosakata serta struktur yang terbatas).⁵⁷

Menyimak dibagi menjadi dua macam :

1) Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif (*extensive listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ajaran, tidak perlu dibawah bimbingan langsung dari seorang guru.

2) Menyimak Intensif

Menyimak intensif diarahkan pada suatu kegiatan yang jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap suatu hal tertentu. Dalam hal ini menyimak intensif perlu dilaksanakan dibawah bimbingan langsung dari seorang guru.

Proses Menyimak

Dalam proses menyimak terdapat beberapa tahap (Logan [et all], 1969: 243), antara lain :

- a) *Tahap Mendengar*; dalam tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atas pembicaraannya. Hal ini merupakan tahap *hearing*.

⁵⁷*Ibid*, hlm. 14-15.

- b) *Tahap Memahami*; setelah kita mendengar maka ada keinginan bagi kita untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara. Hal ini adalah tahap *understanding*.
- c) *Tahap Menginterpretasi*; penyimak yang baik, yang cermat dan teliti, belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran seorang pembicara, dia ingin menafsirkan atau menginterpretasikan isi. Hal ini adalah tahap *interpreting*.
- d) *Tahap Mengevaluasi*; setelah memahami serta dapat menafsir atau menginterpretasikan isi pembicaraan, penyimak mulai menilai atau *mengevaluasi* pendapat serta gagasan pembicara. Dengan demikian telah sampai pada tahap *evaluating*.
- e) *Tahap Menanggapi*; tahap ini merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak. Penyimak menyambut, mencamkan, dan menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya. Hal ini sampailah penyimak pada tahap menanggapi (*responding*).

Pemahaman atau penguraian isi sandi suatu pesan atau aliran ujaran akan tergantung pada kebiasaan atau keakraban para pengajar dengan setiap unsur pada pendugaannya atas semua itu dalam berbagai situasi karena dia telah mendengarnya berkali-kali dalam kombinasi yang berbeda-beda dan dalam berbagai situasi yang cocok dan pantas (Finocchiaro & Bonomo, 1973 : 106 – 7).

3. Tinjauan Prestasi Belajar

Prestasi belajar yaitu bukti usaha yang dicapai oleh siswa dari hasil pengukuran kecakapan suatu interaksi yang dilaksanakan untuk memperoleh sesuatu yang baru.

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat parental dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Bila demikian halnya, kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya manusia yang berada pada bangku sekolah.⁵⁸

Prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain:

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

Jika dilihat dari beberapa fungsi prestasi belajar diatas, maka betapa pentingnya kita mengetahui prestasi belajar anak didik, baik secara perseorangan maupun secara kelompok, sebab fungsi prestasi belajar tidak

⁵⁸Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm.3.

hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan.

Disamping itu, prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar, sehingga dapat menentukan apakah perlu mengadakan diagnosis, bimbingan, atau penempatan anak didik.⁵⁹

4. Tinjauan Prestasi Al-Imlā'

Al-implā' disebut dikte, atau menulis.⁶⁰ Dalam suatu pembelajaran al-implā' seringkali dianggap sebagai sebuah metode. Metode al-implā' adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menyuruh peserta didik menyalin apa-apa yang dikatakan guru.⁶¹

Alat penyajian bahan yang digunakan oleh guru dalam metode ini adalah bahasa lisan, sedangkan alat peserta didik yang terutama dalam menyalin bahan pelajaran itu adalah alat tulis serta mendengarkannya.⁶²

Tingkat pertama dalam pembelajaran al-implā' yaitu disebut dengan istilah *al-implā' al-manqūl*. Pada tingkat ini bertujuan untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam menulis huruf dan kata bahasa Arab. Tingkat ini penting untuk mendapat perhatian dalam belajar bahasa Arab karena ada

⁵⁹*Ibid*, hlm. 3.

⁶⁰Ahmad Izzan, *Metodologi . . .*, hlm. 122.

⁶¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 309.

⁶²*Ibid*, hlm. 309.

beberapa sebab yang timbul dari aturan penulisan bahasa Arab, diantaranya adalah:

- a. Kesulitan menulis dari arah kanan ke kiri bagi para pembelajar yang sudah terbiasa menulis dari arah kiri ke kanan atau dari atas ke bawah.
- b. Perbedaan penulisan huruf-huruf Arab dengan huruf latin yang banyak digunakan dalam kebanyakan bahasa.
- c. Perbedaan bentuk huruf bahasa Arab karena perbedaan letaknya, di awal kata, di tengah atau di akhir kata.
- d. Perbedaan bentuk penulisan sebagian huruf karena perbedaan letak dalam kata.
- e. Perbedaan bentuk huruf karena perbedaan jenis *khatt*nya, apakah dengan *khatt naṣṣi* atau *khatt riq'i*.
- f. Sebagian huruf terucap dan tertulis dan sebagian lain hanya terucap saja tidak tertulis.
- g. Terdapat ciri khusus kebahasaan seperti *tanwīn*, *taḍjīf*, *ta' maftūḥah*, dan *ta' marbūṭah*.
- h. Pemberian titik juga harus mendapatkan perhatian dan kemampuan untuk membedakan.⁶³

Adapun tujuan pengajaran al-implā' sebagai berikut:

Pertama, agar anak didik dapat menuliskan kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab dengan mahir dan benar.

⁶³Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi . . .*, hlm. 106.

Kedua, agar anak didik bukan saja terampil dalam membaca huruf-huruf dan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab, akan tetapi terampil pula dalam menuliskannya. Dengan demikian pengetahuan anak menjadi integral (terpadu).

Ketiga, melatih semua panca indera anak didik menjadi aktif. Baik itu perhatian, pendengaran, penglihatan maupun pengucapan terlatih dalam bahasa Arab.

Keempat, menumbuhkan agar menulis Arab dengan tulisan indah dan rapi.

Kelima, menguji pengetahuan murid-murid tentang penulisan kata-kata yang telah dipelajari.

Keenam, memudahkan murid mengarang dalam bahasa Arab dengan memakai gaya bahasanya sendiri.⁶⁴

Macam-macam al-*imlā'* antara lain:

- 1) *Al-Imlā' al-Manqūl*: peserta didik menulis bagian dari buku atau apa yang tertulis di papan tulis setelah dibaca, dipahami serta dieja kalimat-kalimatnya.
- 2) *Al-Imlā' al-Manzūr*: pemaparan beberapa kalimat kepada peserta didik dengan cara membaca dan memahaminya kemudian ditutup dan diejakan. Dalam al-*imlā'* ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain: bertahap dalam memberikan tema dari segi *uslub*, panjang

⁶⁴ Ahmad Izzan, *Metodologi*. . . , hlm. 122-123.

pendeknya serta maknanya; memberikan evaluasi terhadap peserta didik setiap saat dengan tema-tema yang terdiri dari berbagai kalimat yang tercetak dalam pemikiran mereka, mengulang-ulang latihan untuk kesempurnaan evaluasi.

- 3) *Al-Imlā' Al-Istimā'i*: peserta didik mendengarkan potongan kata setelah pembahasan kalimat.
- 4) *Al-implā' al-Ikhtibāri* (latihan) dengan tujuan sebagai neraca timbangan seberapa besar kemampuan peserta didik.⁶⁵

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Guru dalam proses pengajaran *al-implā'*, yaitu:

- a) Guru membaca teks dengan kecepatan sedang.
- b) Mendiktekan teks dengan kecepatan yang rata, karena ketika sangat lambat kata perkata bisa merusak tujuan *al-implā'*.
- c) Hendaknya guru berusaha untuk membuat penggalan-penggalan kalimat yang bermakna dalam mendiktekannya.
- d) Guru mengucapkan satu penggalan satu kali dan siswa menuliskannya, kemudian guru mengulangi sekali lagi agar siswa bisa mengulangi apa yang telah ditulis dan bisa mengoreksinya.
- e) Guru tidak mengabaikan permintaan siswa untuk mengulangi ditengah-tengah mendikte.

⁶⁵ <http://www.thohiriyah.com>, diakses pada hari Senin, 26 November 2012 pukul 12.09 wib.

- f) Sambil mendikte hendaknya guru memperhatikan siswa satu persatu dengan sungguh-sungguh.
- g) Setelah mendiktekan secara keseluruhan, guru bisa memberi waktu sebentar kepada siswa untuk mengulangi dan mengoreksi kebenaran tulisan.
- h) Bagi siswa yang tidak menemui kesulitan dalam *al-istimā'* dan menulis bisa diberi latihan yang lebih sulit agar tidak jenuh dan tetap termotivasi untuk belajar.⁶⁶

Ada beberapa cara penyajian *al-implā'* menurut referensi yang penulis temukan, tetapi dalam hal ini penulis akan memaparkan salah satu dari cara penyajian tersebut, yaitu: Jika *al-implā'* dilaksanakan dengan cara guru membacakan materi pelajaran *al-implā'* itu kepada siswa, langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan apersepsi terlebih dahulu, agar perhatian siswa semua terpusat pada acara *al-implā'*.
2. Guru memulai mendiktekan acara *al-implā'* secara terang/jelas dan tidak terlalu cepat, apakah itu dengan cara sebagian-sebagian atau dengan membacakan secara keseluruhan. Murid melalui perhatiannya dan pendengarannya yang cermat, mencatatnya pada buku tulis mereka masing-masing.

⁶⁶Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi . . .* , hlm. 109-110.

3. Mengumpulkan semua catatan al-*imlā'* siswa, untuk kemudian diperiksa, apakah sudah benar atau belum al-*imlā'*nya.
4. Guru mengadakan soal jawab mengenai al-*imlā'* yang baru saja dikerjakan itu, kemudian menyuruh salah satu diantara siswa untuk menuliskannya dipapan tulis.
5. Guru membetulkan al-*imlā'* secara keseluruhan dan dapat menjelaskan kembali mengenai kalimat yang belum dipahami siswa.
6. Akhirilah pengajaran dengan memberi berbagai petunjuk dan nasihat-nasihat kepada anak didik.⁶⁷

Adapun keunggulan dan kelemahan metode *al-implā'* antara lain:

- a. Keunggulan: mudah menjaga tata-tertib kelas; disamping memperoleh bahan pelajaran yang baru, peserta didik berlatih menulis dengan cepat dan tepat.
- b. Kelemahan: peserta didik kurang aktif, sebab prosesnya ialah mendengar dan menyalin apa-apa yang dikemukakan oleh guru secara lisan; metode ini melelahkan peserta didik.⁶⁸

5. Hubungan Penguasaan *Al-Istimā'* dengan Prestasi *Al-Imlā'*

Sebelum mengetahui hubungan antara penguasaan *Al-Istimā'* dengan prestasi *Al-Imlā'*, kita ketahui terlebih dahulu tujuan dari masing-masing kompetensi. Kompetensi *Al-Istimā'* bertujuan untuk memahami berbagai

⁶⁷Ahmad Izzan, *Metodologi . . .*, hlm. 124.

⁶⁸Ramayulis, *Metodologi . . .*, hlm. 310.

nuansa makna ragam teks lisan dengan variasi tujuan komunikasi dan konteks. Sedangkan *al-implā'* bertujuan agar para pembelajar dapat mengetahui bunyi bahasa Arab dan makrajnya, dapat membedakan bunyi huruf yang berbeda, dan mampu mengenali perbedaan dengan jelas antara bunyi yang berbeda.

Salah satu cara untuk mengetahui apakah seorang pelajar telah memahami apa yang didengarnya, dalam hal ini adalah menyimak, dari pembicaraan, ungkapan-ungkapan dan lain sebagainya yaitu latihan menyimak dan membedakan bunyi bahasa secara lisan dan memahami isinya. Untuk tujuan ini, seorang pengajar dapat menggunakan teknik pendiktean (*al-implā'*). Pengalaman menunjukkan bahwa cara ini dipandang sangat berguna dan memiliki banyak tujuan: *pertama*, untuk mengetahui apakah pelajar sudah mampu membedakan bunyi-bunyi bahasa dalam kata dan kalimat Arab; *kedua*, untuk mengetahui apakah pelajar sudah mampu mempraktikkan kaidah tulis-menulis Arab yang benar.⁶⁹

Sebagaimana diketahui bahwa salah satu standar kompetensi bahasa Arab adalah mengetahui bunyi bahasa Arab dan mampu membedakannya. Sebagai contoh, untuk meningkatkan keterampilan menyimak para pembelajar di Pesantren Al-Ihsan diberi materi *al-implā'*, karena menurut bagian kurikulum di pesantren tersebut materi *al-implā'* ini sangat cocok untuk belajar membedakan bunyi bahasa Arab.⁷⁰

⁶⁹Ahmad Izzan, *Metodologi*. . . , hlm. 135.

⁷⁰ <http://www.thohiriyah.com>, diakses pada hari Senin, 26 November 2012 pukul 12.09 wib.

Dari referensi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa diantara penguasaan *Al-Istimā'* dengan prestasi *Al-Imlā'* terdapat suatu hubungan dan keterkaitan. *Al-Imlā'* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh seorang pendidik dalam meningkatkan keterampilan *Al-Istimā'*. Dengan metode pendiktean siswa dapat mengetahui sekaligus mempelajari secara mendalam, bagaimanakah bentuk-bentuk penulisan suatu kata atau kalimat bahasa Arab yang sesuai dengan kaidah *khaṭṭ* yang baik dan benar. Hal ini tidak terlepas dari media pendiktean itu sendiri, yaitu suara guru langsung yang didengarkan dan ditangkap pemahamannya oleh setiap siswa.

Ketika siswa dapat memahami apa yang didengarnya dalam keterampilan *Al-Istimā'*, idealnya menurut pemikiran penulis, siswa juga dapat memprediksi bagaimanakah tulisan dari kata atau kalimat yang ia dengarkan. Baik dari segi pemilihan setiap huruf hijaiyyahnya, bentuk penulisannya maupun aturan penyambungan setiap huruf hijaiyyah yang sesuai dengan kaidah *khaṭṭ* yang baik dan benar. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh kriteria suara guru (media audio), khususnya kefasihan dalam pengucapan setiap huruf hijaiyyahnya dalam suatu mufradat maupun kalimat bahasa Arab, yang merupakan media utama dalam keterampilan *Al-Istimā'*.

Karena adanya persamaan alat dengar antara keterampilan *Al-Istimā'* dan penerapan metode *Al-Imlā'*, peneliti mencoba lebih mendalam mengetahui seberapa kuatkah hubungan diantara keduanya. Selanjutnya dari

hubungan kedua variabel tersebut, penulis mencoba mencari tahu seberapa berpengaruhnya penguasaan *Al-Istimā'* terhadap prestasi *Al-Imlā'* dengan menguji keberadaan hipotesis yang akan dirumuskan oleh peneliti.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷¹

Guna menjawab rumusan masalah yang diajukan, maka hipotesis atau jawaban sementara yang akan dibuktikan kebenarannya melalui proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a = “Ada korelasi positif dan pengaruh yang signifikan antara penguasaan *al-istimā'* dan prestasi *al-implā'* siswa kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul tahun ajaran 2012/2013”

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.⁷² Adapun metode yang digunakan ini meliputi:

⁷¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 105.

⁷²Dudung Hamdun et.al, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 15.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi titik tolaknya adalah anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka dengan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis, dan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan.⁷³

Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*)⁷⁴, yakni suatu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian.

Adapun jika dilihat dari sifat datanya, penelitian ini termasuk penelitian “Kuantitatif-Korelasional”. Penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, dan untuk menunjukkan hubungan antar variabel.⁷⁵ Sedangkan penelitian korelasional merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi.

⁷³Suharsimi Arikunto, *Prosedur. . .* , hlm.16.

⁷⁴*Ibid*, hlm. 11.

⁷⁵Abdul Rohim, *Penelitian Kuantitatif dengan Masalah-masalahnya*, [www. Ariemcool.Multiply.com](http://www.Ariemcool.Multiply.com) dalam *Yahoo.com*, 2008, hlm. 2.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguasaan al-istimā' siswa kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul tahun ajaran 2012/2013.
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi al-implā' siswa kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul tahun ajaran 2012/2013.

3. Penentuan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini secara garis besar adalah:

- a. Kepala sekolah beserta staf dan karyawan yang dianggap dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data.
- b. Guru bidang studi bahasa Arab, Bapak Abdul Ghofur.
- c. Siswa-siswi kelas XI MAN Gandekan Bantul, yang mana kelas XI terdapat 7 kelas yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI AGAMA. Sedangkan untuk setiap kelasnya mendapat perlakuan dan materi yang berbeda, sehingga menyulitkan peneliti untuk mengambil sampel yang representatif.

Untuk itu, peneliti menentukan obyek penelitiannya khusus untuk kelas XI AGAMA saja.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode Observasi adalah cara-cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti, baik secara langsung dengan menggunakan indera (penglihatan atau pendengaran) maupun secara tidak langsung dengan menggunakan alat bantu tertentu.⁷⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk mencari data gambaran umum sekolah MAN Gandekan Bantul, mengetahui proses belajar mengajar secara langsung di ruang kelas, serta mengamati keadaan fasilitas kelas dan data-data yang relevan dengan penelitian ini.

b. Interview/wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg 2002). Tujuan wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sekolah, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas, serta beberapa pendapat guru maupun siswa mengenai penelitian yang dilaksanakan penulis.

⁷⁶Anas Sudijono, Diklat Kuliah “*Metodologi Research dan bimbingan Skripsi*”, (Yogyakarta: UD. Rama, 1981), hlm. 17-18.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa catatan peristiwa, bisa berbentuk tulisan, gambar, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui letak geografis, sejarah singkat berdirinya MAN Gandekan Bantul, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pengajar, keadaan siswa serta sarana-prasarana yang ada di sekolah tersebut.

d. Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan pada seseorang untuk dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁷⁸ Tes prestasi belajar mengukur penguasaan atau abilitas tertentu sebagai hasil dari proses belajar.⁷⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data penguasaan al-istimā' serta prestasi al-implā'. Tes yang diujikan untuk penguasaan al-istimā' berupa tes obyektif bentuk *True-False*, tes obyektif bentuk *completion*, dan tes obyektif bentuk MCI (*Multiple Choice Item*) atau pilihan ganda, alternatif pilihan jawaban yang disediakan ada 5, yaitu pilihan أ، ب، ج، د، ه. Sedangkan tes yang diujikan untuk Prestasi al-

⁷⁷Suharsimi Arikunta, *Prosedur. . .*, hlm. 236.

⁷⁸Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka, 1998), hlm 137.

⁷⁹Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm. 100.

imlā' adalah tes obyektif bentuk MCI (*Multiple Choice Item*) dan tes *essay* berupa dikte teks Arab.

5. Persyaratan Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*).

Validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar, yaitu sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diujikan.⁸⁰

Validitas isi dari suatu tes hasil belajar dapat diketahui dengan jalan membandingkan antara isi yang terkandung dalam tes hasil belajar dengan tujuan instruksional khusus yang telah ditentukan untuk masing-masing mata pelajaran; apakah hal-hal yang tercantum dalam tujuan instruksional khusus sudah terwakili secara nyata dalam tes hasil belajar tersebut ataukah belum. Jika penganalisan secara rasional itu menunjukkan hasil yang membenarkan tentang telah tercerminnya tujuan instruksional khusus itu didalam tes hasil belajar,

⁸⁰Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 164.

maka tes hasil belajar yang sedang diuji validitas isinya itu dapat dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang telah memiliki validitas isi.⁸¹

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan dalam penelitian untuk memeriksa apakah data yang terkumpul dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Sminornov, dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Adapun perhitungan dan olah datanya, penulis menggunakan bantuan komputer yaitu program SPSS *for Windows* versi 16.0.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸²

⁸¹*Ibid*, hlm. 165.

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 207.

Untuk mengetahui berpengaruh tidaknya penguasaan al-istimā‘ terhadap prestasi al-implā’, penulis menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

a. Teknik Korelasi *Product Moment*

Teknik Korelasi *Product Moment* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson yang karenanya sering dikenal dengan istilah Teknik Korelasi Pearson. Rumus Teknik Korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:⁸³

$$r_{xy} = \frac{N \sum Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

N = *Number of Cases* atau jumlah responden uji coba.

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

Adapun perhitungan dan olah datanya, penulis menggunakan bantuan komputer yaitu program SPSS *for Windows* versi 16.0.

⁸³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 206.

b. Teknik Korelasi Regresi

Teknik analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁸⁴ Adapun persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent (variabel terikat/dipengaruhi)

X = Variabel Independent (variabel bebas/mempengaruhi)

a = Konstanta regresi

b = Intersep atau kemiringan garis regresi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, serta mudah dipahami, maka diperlukan suatu susunan yang baik yang terbagi dalam beberapa bab dan sub bab. Maka sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Landasan Teori, Hipotesis Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

⁸⁴ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 93.

Bab II Gambaran Umum tentang MAN Gandekan Bantul. Meliputi Letak Geografis, Sejarah Singkat Berdirinya, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Karyawan, Keadaan Siswa, Sarana dan Prasarana serta Faktor-faktor pendukung lainnya. Dalam bab ini merupakan kerangka dasar dalam mengenal lokasi penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahfahaman mengenai obyek tersebut.

Bab III Tentang hasil penelitian yaitu pengaruh penguasaan al-istimā' terhadap prestasi al-implā' siswa.

Bab IV Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Disamping itu penulis mencantumkan daftar pustaka yang merupakan referensi penyusunan, agar para pembaca dapat menelaah lebih lanjut.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya nilai rata-rata siswa pada variabel Penguasaan Al-Istimā' adalah 61,74. Siswa yang mendapatkan ranking atas sebanyak 6 siswa atau 22,22%, siswa yang mendapatkan ranking tengah sebanyak 17 siswa atau 62,96% dan siswa yang mendapatkan ranking bawah sebanyak 4 siswa atau 14,82%. Sedangkan besarnya nilai rata-rata siswa pada variabel Prestasi Al-Imlā' adalah 72,52. Siswa yang mendapatkan ranking atas sebanyak 4 siswa atau 14,82%, siswa yang mendapatkan ranking tengah sebanyak 17 siswa atau 62,96% dan siswa yang mendapatkan ranking bawah sebanyak 6 siswa atau 22,22%.
2. Setelah data dari kedua variabel dibandingkan, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata Prestasi Al-Imlā' siswa kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul lebih besar dari pada nilai rata-rata Penguasaan Al-Istimā'. Dapat diketahui juga bahwa data nilai Prestasi Al-Imlā' lebih heterogen dibandingkan dengan data nilai Penguasaan Al-Istimā', karena skor standar deviasi nilai Prestasi Al-Imlā' lebih besar dari skor standar deviasi nilai Penguasaan Al-Istimā'.

3. Dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi Penguasaan Al-Istimā' dengan Prestasi Al-Imlā' adalah 0,734^{**}, dan signifikansinya 0,000 yang kurang dari 0,05. Ini berarti bahwa ada korelasi yang signifikan antara Penguasaan Al-Istimā' dengan Prestasi Al-Imlā' siswa kelas XI Agama MAN Gandekan Bantul. Sedangkan dari hasil analisis *Regresi* dapat diketahui besarnya koefisien determinasi yaitu 0,538. Hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh Penguasaan Al-Istimā' terhadap perubahan Prestasi Al-Imlā' adalah 53,8%. Sedangkan 46,2% (100% - 53,8%) dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel Penguasaan Al-Istimā'.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi masukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab, antara lain:

1. Saran untuk Madrasah

- a. Untuk lebih meningkatkan kedisiplinan baik guru, karyawan maupun siswa.
- b. Meningkatkan fasilitas serta media pembelajaran yang ada dalam madrasah.
- c. Meningkatkan profesionalisme pendidik karena itu yang paling penting untuk proses pembelajaran.
- d. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'ān, bahasa yang digunakan dalam beribadah khususnya shalat. Oleh karena itu, perlu lebih diperhatikan lagi pelajaran bahasa Arab dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan masyarakat, sehingga baik guru maupun siswa ikut terlibat dalam mengembangkan bahasa Arab.

2. Saran untuk Guru

- a. Hendaknya guru lebih meningkatkan kreativitasnya dalam mendesain pembelajaran di kelas, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung.

- b. Adakalanya guru mengadakan/memberikan latihan soal pada setiap akhir sub bab. Hal ini bertujuan untuk melatih ingatan siswa serta mengetahui sejauh mana siswa memahami apa yang disampaikan oleh guru.
 - c. Selalu memberi dukungan dan motivasi kepada siswa yang kurang semangat dalam belajar serta memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.
3. Saran untuk siswa
- a. Belajarlah dengan sungguh-sungguh, perhatikan penjelasan guru dan kerjakan tugas-tugas mandiri sebaik mungkin.
 - b. Patuhilah peraturan-peraturan madrasah karena akan melatih kedisiplinan, serta hormatilah guru sebab beliau adalah pengganti orang tua dirumah saat kalian berada di madrasah.
 - c. Mintalah bantuan kepada guru dan teman lain sekiranya mengalami masalah, baik kesulitan dalam belajar, masalah dengan teman, orang tua atau masalah lainnya. Dengan demikian masalah dapat diatasi sedini mungkin jangan sampai berlarut-larut karena akan mengganggu aktivitas belajar.

C. Kata Penutup

Pada penghujung rangkaian kata ini, penulis haturkan rasa syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan suka rela maupun memberikan motivasi sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

Sebagai karya manusia biasa kiranya masih banyak terdapat kekurangan serta jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan terutama pendidikan bahasa Arab.

Akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi kita semua dalam menggapai cita-citanya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohim, *Penelitian Kuantitatif dengan Masalah-masalahnya*, *www.Ariemcool.Multiply.com dalam Yahoo.com*, 2008, hlm.2
- Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009.
- Ahmad Zaki Yamani, *Kemampuan Siswa dalam Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imla di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan*, Skripsi, Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2006.
- Akrom Malibary L.A.S dkk., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAI*, Jakarta: DEPAG, 1976.
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka, 1998.
- Anas Sudijono, Diklat Kuliah “*Metodologi Research dan bimbingan Skripsi*”, Yogyakarta: UD. Rama, 1981.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2012.
- Dudung Hamdun et.al, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

- Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Lalu Suaidi Basri, *مكانة الإملاء في تعليم الإستماع*, Skripsi, Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2005.
- Mochamad Zaenil Alam, *العلاقة بين مهارة الإستماع و مهارة الكتابة لتلاميذ الصف الثاني بمدرسة شيلدوغ العالية الحكومية شربون*, Skripsi, Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2006.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- S. Nasution, *Berbagi Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Shofaul Asror, *Studi Analisis Teks Book "Ayo Belajar Imlak" Karya Ta'mirul Masjid, M.Pd. (Kajian Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab)* Skripsi, Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2010.
- Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta:

Rineka Cipta 1993.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: Remaja

Rosdakarya, 1992.

<http://www.thohiriyah.com/2011/12/metode-menulis-impla-dikte-Arab.html>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Instrumen Pengumpulan Data

A. Pedoman Dokumentasi

1. Letak Geografis MAN Gandekan Bantul.
2. Sejarah Singkat dan Latar Belakang Berdirinya MAN Gandekan Bantul.
3. Visi, Misi dan Tujuan MAN Gandekan Bantul.
4. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa serta Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Gandekan Bantul.
5. Keadaan dan Jumlah Siswa khususnya kelas XI Agama.

B. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis dan Lokasi MAN Gandekan Bantul.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab.
3. Pelaksanaan Tes.

C. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara dengan Kepala Madrasah.
 - a. Bagaimana latar belakang berdirinya MAN Gandekan Bantul?
 - b. Apa tujuan pendidikan MAN Gandekan Bantul?
 - c. Bagaimana keadaan guru di MAN Gandekan Bantul?
 - d. Bagaimana keadaan siswa di MAN Gandekan Bantul?
2. Pedoman wawancara dengan Guru Bahasa Arab.
 - a. Apa latar belakang pendidikan Bapak?
 - b. Selain bahasa Arab, apakah Bapak mengajar bidang studi lain?
 - c. Metode dan strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
 - d. Apakah setiap kelas mendapatkan perlakuan yang sama dalam pembelajaran bahasa Arab?
 - e. Apakah menurut Bapak penguasaan Istima' dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi Imla' siswa kelas XI Agama?
3. Pedoman wawancara dengan siswa kelas XI Agama.
 - a. Apakah Adik merasa kesulitan ketika diadakan tes Istima'?
 - b. Kesulitan pada bagian apa yang sering Adik temukan ketika pembelajaran kemahiran Istima'?
 - c. Bagaimanakah cara Adik berlatih supaya mengetahui tulisan bahasa Arab yang ditekankan oleh guru?
 - d. Menurut Adik, mengetahui tulisan bahasa Arab itu apakah ada hubungannya dengan tingkat pemahaman kemahiran Istima'?

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Rabu, 23 Januari 2013

Lokasi : MAN Gandekan Bantul

Sumber Data : Pengamatan letak geografis dan lokasi madrasah.

Deskripsi data:

Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul terletak di jantung kota Kabupaten Bantul yang lokasinya berdekatan dengan kantor pemerintahan Kabupaten Bantul sekitar 500m arah barat, tepatnya di Jln. Prof. Dr. Supomo, SH, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Letak MAN Gandekan Bantul sangat strategis di pinggir jalan raya. Jalan raya ini merupakan jalan yang menghubungkan jalan Bantul dengan jalan Samas. Lokasi tersebut sangat mudah dijangkau oleh masyarakat baik dengan roda dua, mobil maupun angkutan umum. Selain itu, letak MAN Gandekan Bantul juga dekat dengan areal persawahan. Adapun luas lokasi MAN Gandekan saat ini sebesar 6056 M² dan bersertifikat, dengan luas bangunan 3102 M².

Interpretasi:

Batas wilayah MAN Gandekan Bantul sebelah utara adalah Jalan Prof. Dr. Soepomo, SH, sebelah timur dan barat berbatasan dengan rumah-rumah penduduk, sedangkan sebelah selatan madrasah merupakan areal persawahan.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Jam : Rabu, 23 Januari 2013/Jam 09.00 - selesai

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Sumber Data : Bapak Abdul Mujib (Kepala Madrasah)

Deskripsi data:

Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul didirikan pada tahun 1965 oleh Yayasan Jam'iyah Nahdlatul 'Ulama (NU) yang terletak di Dusun Gandekan Kelurahan Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul.

Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan formal dibawah naungan Departemen Agama. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai nilai dibanding sekolah-sekolah umum, MAN Gandekan Bantul selain berkonsentrasi pada keberhasilan *output* yang memiliki kemampuan akademis yang berakhlakul kharimah juga berorientasi pada proses pengelolaan komponen-komponen yang mendukung peningkatan mutu madrasah, pengawasan terhadap guru dan siswa, serta dukungan siswa, dan dukungan tokoh pendidikan lainnya.

Keadaan guru di MAN Gandekan Bantul ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, dimana masing-masing guru mengampu mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikannya (spesialisasi ilmu yang dimiliki masing-masing). Akan tetapi masih ditemukan pula beberapa guru yang mengajar tidak sesuai dengan spesialisasi ilmu pengetahuan dan riwayat pendidikannya.

Keadaan siswa di MAN Gandekan Bantul setiap tahunnya selalu bertambah, hal ini ditunjukkan dengan adanya penambahan kelas seperti kelas X yang tadinya hanya 6 kelas, tahun ini bertambah satu menjadi 7 kelas.

Interpretasi:

MAN Gandekan Bantul merupakan madrasah yang didirikan oleh Jam'iyah NU, meskipun diketahui lingkungan sekitar madrasah mayoritas bukan pengikut ajaran NU, akan tetapi pada penerapannya ajaran NU ini masih sangat kuat diterapkan di madrasah ini. Mayoritas guru yang ada di madrasah ini merupakan guru tetap yaitu sebanyak 49 guru, sedangkan 3 guru merupakan GTT (guru tidak tetap). Selain mengalami peningkatan jumlah siswa, khususnya kelas X, madrasah ini juga mengalami penurunan jumlah siswa seperti adanya siswa yang keluar dengan alasan tertentu, yaitu siswa kelas XI.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Jam : Kamis, 31 Januari 2013/Jam 10.00 - selesai

Lokasi : Ruang Waka

Sumber Data : Bapak Abdul Ghofur (Guru bidang studi bahasa Arab)

Deskripsi Data:

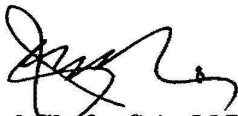
Informan merupakan salah satu guru bahasa Arab di MAN Gandekan Bantul yang mengampu kelas XI. Beliau adalah lulusan S1 fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan lulusan S2 Magister Pendidikan. Selain mengampu bidang studi bahasa Arab kelas XI, Beliau juga mengampu bidang studi Ilmu Hadits kelas XI Agama dan XII Agama.

Siswa kelas XI seluruhnya berjumlah 176 siswa, yang mana mereka terbagi menjadi 7 kelas, tiga kelas IPA, tiga kelas IPS dan satu kelas Agama. Hasil wawancara dengan Bapak Ghofur menunjukkan bahwa adanya perlakuan yang berbeda baik dari segi materi maupun metode dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya kelas Agama. Salah satu perlakuan yang sangat menonjol adalah adanya materi khusus untuk kelas XI Agama. Hal ini berdampak pada perlakuan lain seperti penggunaan metode dan strategi tertentu yang diterapkan dikelas ini, seperti metode dikte, pengajaran kontekstual, bermain peran dan lain sebagainya. Karena intensitas pembelajaran dikelas Agama lebih banyak daripada kelas lain, maka hal ini menjadi sebuah pemicu untuk sedikit menuntut siswa kelas XI Agama lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Interpretasi:

Dengan alasan yang sedemikian rupa, sehingga peneliti memutuskan untuk memfokuskan penelitian ini pada kelas XI Agama. Keputusan ini mendapat persetujuan positif dari Bapak Ghofur, dengan alasan karena intensitas pembelajaran bahasa Arab dikelas Agama lebih lama/banyak dibandingkan dengan kelas lain, yaitu 4 jam pelajaran. Sehingga peneliti sekaligus informan sendiri berkeyakinan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel penguasaan Istima' terhadap prestasi Imla' siswa kelas XI Agama.

Mengetahui
Guru Bidang Studi Bahasa Arab,


Abdul Ghofur, S.Ag, M.Pd
NIP.196711211996031001

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran Bahasa Arab

Hari/Jam ke- : Kamis, 2 Agustus 2012/Jam ke 5 – 6 (10.15 – 11.45 wib)

Lokasi : Kelas XI Agama

Sumber Data : Guru dan Siswa kelas XI Agama

Deskripsi Data:

Pembelajaran dimulai pukul 10.15 wib. Guru masuk kelas dengan memberi salam dan bersiap-siap mengadakan percakapan singkat menggunakan bahasa Arab. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa dan adakah yang tidak masuk pada hari itu dengan menggunakan bahasa Arab. Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengecek kesiapan dan ketertiban kelas. Kemudian guru memulai pelajaran dengan mengajak siswa membaca basmalah bersama-sama.

Keterampilan yang digunakan guru dalam pembelajaran kali ini adalah bahasa Arab menyimak. Guru membacakan teks bacaan bahasa Arab sedangkan siswa menyimaknya. Fokus dalam pembelajaran ini adalah kegiatan menyimak/mendengar siswa dari suara guru langsung. Kemudian kegiatan menyimak dilanjutkan dengan menerjemahkan teks bacaan tersebut. Guru memberikan pemahaman tentang isi teks itu dengan terjemah kontekstual yaitu menghubungkan maksud dari setiap mufradat dengan konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu guru juga menginstruksikan untuk mencatat kosa-kata (mufradat) yang dianggap sulit dibuku catatan siswa masing-masing.

Interpretasi:

Saat pembelajaran berlangsung, sebagian siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran bahasa Arab, tetapi sebagian yang lain kurang begitu memperhatikan. Terjemahan yang kontekstual membuat siswa lebih semangat untuk menebak-nebak terjemah setiap mufradatnya. Dalam instruksi mencatat mufradat yang dianggap sulit disetiap buku catatan siswa, bertujuan untuk melatih siswa tersebut lebih terampil dalam menulis bahasa Arab.

Mengetahui
Guru Bidang Studi Bahasa Arab,



Abdul Ghofur, S.Ag, M.Pd

NIP.196711211996031001

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran Bahasa Arab

Hari/Jam ke- : Sabtu, 9 Februari 2013/Jam ke 3 (08.30 – 09.15)

Lokasi : Kelas XI Agama

Sumber Data : Guru dan Siswa kelas XI Agama

Deskripsi Data:

Pembelajaran dimulai pukul 08.30 wib. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca basmalah bersama. Setelah mengadakan percakapan singkat bahasa Arab mengenai kabar dan presensi siswa, guru menginstruksikan kepada siswa untuk mempersiapkan materi pembelajarannya.

Kemudian siswa mempersiapkan alat tulis dan buku catatan masing-masing. Metode yang digunakan guru pada pembelajaran kali ini adalah mendiktekan suatu teks bacaan kepada siswa, dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana siswa secara terampil dapat berlatih menulis bahasa Arab dengan baik dan benar.

Interpretasi:

Siswa memperhatikan setiap bacaan yang didiktekan oleh guru dan menulisnya pada buku catatan mereka masing-masing. Pembelajaran kali ini siswa lebih antusias memperhatikan setiap perkataan/mufradat yang diucapkan oleh guru, sehingga suasana kelas terkesan lebih tenang dan hening.

Mengetahui
Guru Bidang Studi Bahasa Arab,



Abdul Ghofur, S.Ag, M.Pd

NIP.196711211996031001

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pelaksanaan Tes Istima'

Hari/Jam ke- : Kamis, 14 Februari 2013/Jam ke 5 – 6 (10.15 – 11.45 wib)

Lokasi : Kelas XI Agama

Sumber Data : Guru dan Siswa kelas XI Agama

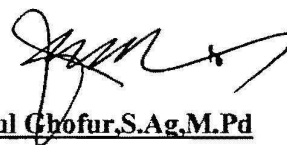
Deskripsi Data:

Tes Istima' dilaksanakan mulai pukul 10.15 wib. Sebelum tes dimulai peneliti membagikan lembar jawaban kepada setiap siswa. Lembar jawaban tersebut terdiri dari beberapa kolom dan tabel, karena soal untuk tes Istima' ada 3 jenis yaitu bentuk *Multiple Choice Item*, *True-False* dan *Completion* jawab singkat. Setelah melakukan persiapan, guru segera memulai membacakan soal satu persatu. Soal pertama dan kedua diambil dari teks yang diperdengarkan pada paragraf satu, soal ketiga dan keempat diambil dari teks yang diperdengarkan pada paragraf dua, begitu selanjutnya hingga soal terakhir. Jumlah soal pada tes Istima' adalah 20 butir soal, yang mana setiap satu paragrafnya terdiri dari 2 sampai 3 soal. Dalam pelaksanaan tes Istima' ini guru menggunakan suara langsung yang diperdengarkan kepada seluruh siswa.

Interpretasi:

Pelaksanaan tes Istima' membutuhkan konsentrasi yang penuh dalam memahami inti/isi dari teks bacaan. Sebagian siswa menyimak apa yang didengarnya dengan sungguh-sungguh, tetapi sebagian yang lain ada yang berbicara sendiri, sehingga mereka terkesan asal menjawab soal tes Istima'.

Mengetahui
Guru Bidang Studi Bahasa Arab,



Abdul Ghofur, S.Ag, M.Pd

NIP.196711211996031001

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pelaksanaan Tes Imla'

Hari/Jam ke- : Kamis, 21 Februari 2013/Jam ke 5 – 6 (10.15 – 11.45 wib)

Lokasi : Kelas XI Agama

Sumber Data : Guru dan Siswa kelas XI Agama

Deskripsi Data:

Tes Imla' dilaksanakan mulai pukul 10.15 wib. Sebelum tes dimulai peneliti membagikan lembar jawaban kepada setiap siswa sekaligus memberikan lembar soal tes Imla' kepada guru bidang studi untuk didiktekan. Lembar jawaban tersebut terdiri dari beberapa *option* jawaban dari bentuk soal *Multiple Choice Item* dan lembar kosong untuk soal *Essay*. Setelah melakukan persiapan, guru segera memulai mendiktekan soal satu persatu. Saat didiktekan soal Imla' bagian pertama, siswa diberi waktu untuk menganalisis sekaligus membedakan diantara *option* jawaban mana yang dianggap paling benar. Sedangkan untuk soal Imla' bagian kedua siswa menuliskan apa yang didiktekan oleh guru. Pada soal bagian ini guru hanya memberikan kesempatan untuk mendiktekan soal sebanyak dua kali setiap nomornya. Jumlah soal pada tes Imla' sebanyak 25 butir soal, bagian pertama *Multiple Choice Item* sebanyak 20 soal dan *Essay* (soal dikte) 5 soal terdiri dari satu kalimat setiap nomornya.

Interpretasi:

Pelaksanaan tes Imla' membutuhkan kejelian dalam membedakan *option* jawaban yang ada. Pada pelaksanaan tes Imla' ini suasana kelas terkesan lebih tenang dan hening saat didiktekan setiap soalnya.

Mengetahui
Guru Bidang Studi Bahasa Arab,



Abdul Chofur, S.Ag, M.Pd

NIP.196711211996031001

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Jam : Sabtu, 23 Maret 2013/11.00 wib.
Lokasi : Kelas XI Agama
Sumber Data : Siti Rahmawanti (Siswi kelas XI Agama)
Arif Hanafi (Siswa kelas XI Agama)

Deskripsi Data:

Kedua informan merupakan siswa dan siswi kelas XI Agama. Setelah peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada kedua informan, peneliti mendapatkan beberapa jawaban sebagai berikut:

Siti Rahmawanti:

1. Ketika diadakan tes Istima', menurut Rahma (Nama Panggilan) tes tersebut cukup sulit.
2. Kesulitan yang sering ditemukan ketika pembelajaran Istima' menurut Rahma adalah terlalu cepatnya pelafalan teks yang diperdengarkan. Dalam hal ini pembelajaran Istima' dilaksanakan secara langsung oleh guru bidang studi bahasa Arab, sehingga yang diperdengarkan sebenarnya adalah suara guru langsung.
3. Cara berlatih supaya mengetahui tulisan bahasa Arab yang didiktekan oleh guru menurut Rahma adalah dengan mencermati suara langsung. Tetapi sebelumnya ia harus mempelajari terlebih dahulu, karena menurutnya ketika sebelumnya telah mempelajari ia merasa mudah mengetahui tulisan bahasa Arab dengan baik dan benar.
4. Menurut pendapat Rahma, mengetahui tulisan bahasa Arab ada hubungannya dengan tingkat pemahaman kemahiran Istima'. Salah satu cara yang ia tempuh yaitu dengan melihat dan mencermati perbedaan arti, menurutnya meskipun tulisannya mirip misalkan dari segi huruf, tetap mengandung perbedaan arti.

Arif Hanafi:

1. Ketika diadakan tes Istima', menurut Arif (Nama Panggilan) tes tersebut dianggap pada level standar. Ia sangat terkesan dengan diadakannya tes Istima' karena menurutnya tes tersebut merupakan hal yang baru.
2. Kesulitan yang sering ditemukan ketika pembelajaran Istima' menurut Arif adalah ia sependapat dengan apa yang dialami oleh Rahma yaitu terlalu cepatnya pelafalan teks yang diperdengarkan.

2. Kesulitan yang sering ditemukan ketika pembelajaran Istima' menurut Arif adalah ia sependapat dengan apa yang dialami oleh Rahma yaitu terlalu cepatnya pelafalan teks yang diperdengarkan.
3. Cara berlatih supaya mengetahui tulisan bahasa Arab yang didiktekan oleh guru menurut Arif adalah dengan memperhatikan gerak bibir, suara maupun makhraj setiap hurufnya.
4. Menurut pendapat Arif, mengetahui tulisan bahasa Arab ada hubungannya dengan tingkat pemahaman kemahiran Istima', dengan alasan ketika ia paham Istima' (apa yang diperdengarkan) logikanya ia juga paham tulisan dari apa yang didengar tersebut. Jadi Istima' merupakan salah satu cara untuk melatih siswa menulis tanpa melihat (menuliskan apa yang didengar).

Interpretasi:

Kedua informan menunjukkan keantusiasannya saat diadakan kedua tes tersebut (tes Istima' dan tes Imla'), menurut mereka kedua tes tersebut cukup menarik dan memberikan semangat untuk lebih mempelajari bahasa Arab. Khususnya agar mereka dapat terus berlatih dan berlatih, baik dalam kemahiran Istima' maupun dalam kegiatan Imla' (dikte).

Mengetahui
Guru Bidang Studi Bahasa Arab,



Abdul Ghofur, S.Ag, M.Pd

NIP.196711211996031001

مجلس التعليم الديني

رأينا مجالس التعليم الديني منتشرة في القرى والمدن في بلادنا ورأينا المسلمين يذهبون إليها ماشين أو راكبين. وفي قريتنا تعقد مجالس التعليم الديني من الساعة التاسعة إلى الساعة الحادية عشرة صباحا.

وفي قريتنا "ديواساري" رأينا حلقات التعليم الديني، منها مجلس التعليم معهد دار السلام، تحضرها النساء اللاتي يأتين إليها من أنحاء القرية وغيرها من القرى المجاورة وهي تعقد مرة في الأسبوع.

ويزداد عدد المشتركين في المجالس في مناسبة الحفل بالأعياد الإسلامية مثل ما يعقد في اليوم الثاني عشر من ربيع الأول وما يعقد في اليوم السابع والعشرون من رجب لذكرى إسراء الرسول و معراجة.

الحياة الدينية في العاصمة

(في يوم من أيام العطلة الماضية ذهب عادل واثان من زملائه إلى بيت عمه في جاكرتا ليزوروه وقيموا عنده أياما، فاستقبلهم العم استقبالا حارا)

العم : كيف حالكم وحال عائلتكم في القرية يا أبناءي ؟

أولاد : بخير الحمد لله

العم : هل زرتم جاكرتا قبل هذه الزيارة ؟

عادل : لا ، هذه هي زيارتنا للمرة الأولى ونريد أن نتجول في العاصمة لنشاهد في المتحف الآثار التاريخية والثقافية في "تامان ميني" وفي بعض المساجد والمحلات التجارية الكبيرة لنشاهد الحياة الدينية والتجارة فيها .

ذات يوم قال العم للأولاد

العم : ما رأيكم في العاصمة يا أبنائي ؟

عادل : إن سكان العاصمة يجتهدون في أعمالهم كأنهم لا يعرفون التعب .

جوهر : رأيت أن أغلب أهل المدينة موظفون يتوظفون في الدواوين والإدارات وعمال يشتغلون في المعامل

والمصانع

معصوم : أما أنا فرأيت أن أهل العاصمة يعيشون عيشة ترف و بذخ و الحياة فيها صاحبة من الصباح إلى المساء .

العم : ذلك صحيح، ولكنهم يهتمون أيضا بتعاليم دينهم اهتماما كبيرا ويكون بين كل طائفة منهم روح التعايش

السلمي و التعاون بل يربطهم روح الحبة و التعاون في معاملتهم اليومية وخاصة في القرى وضواحي

المدينة .

العاصمة

جاكرتا هي عاصمة بلادنا، وهي كبيرة تقع في الشاطئ الشمالي من جاوة الغربية. عدد سكانها

معظمهم مسلمون، ويعتزون بالإسلام و يحرصون على تعلم لغته، ومن أبرز صفاتهم، القناعة و البساطة و النظافة

و البشاشة و الحلم و الصبر و التسامح و التعاون و هدوء الأعصاب و سعة الصدر .

فهي مركز للتجارة، وإليها تأتي البضائع المتنوعة من البلدان المختلفة، ومنها تصدر أهم المحصولات إلى

الخارج. وجاكرتا هي مركز الحكومة والبرلمان كما أنها مقر رئيس الجمهورية، فيها سفارات ووكالات الدول

الأجنبية وهي مركز للأحزاب السياسية والجمعيات الخيرية وهي غنية بالجرائد اليومية والمجلات الأسبوعية

والشهرية وتكاد لكل حزب سياسي جريدة أو مجلة تعبر عن سياسته وخطته، وفوق كل ذلك توجد فيها

الجامعات الحكومية وغير الحكومية بجانب المدارس الابتدائية والثانوية والعالية .

مجلس التعليم الديني

رأينا مجالس التعليم الديني منتشرة في القرى والمدن في بلادنا ورأينا المسلمين يذهبون إليها ماشين أو راكبين. وفي قريتنا تعقد مجالس التعليم الديني من الساعة التاسعة إلى الساعة الحادية عشرة صباحاً.

١ - تعقد مجالس التعليم الديني في قريتنا ليلاً (ص / خ)

٢ - كم ساعة تعقد مجالس التعليم الديني ؟ أ - ١ ساعة ب - ٢ ساعة ج - ٣ ساعة د - ٤ ساعة هـ - ٥ ساعة

وفي قريتنا "ديواساري" رأينا حلقات التعليم الديني، منها مجلس التعليم معهد دار السلام، تحضرها النساء اللاتي يأتين إليها من أنحاء القرية وغيرها من القرى المجاورة وهي تعقد مرة في الأسبوع.

٣ - في قريتنا "ديواساري"، منها مجلس التعليم معهد دار السلام (ص / خ)

٤ - كم مرة تعقد مجلس التعليم معهد دار السلام ؟ أ - مرتين في الأسبوع

ب - مرة في الأسبوعين ج - ثلاث مرات في الأسبوع د - مرة في ثلاث الأسبوع

هـ - مرة في الأسبوع

٥ - ما اسم القرية ؟ (ديواساري)

٦ - ما اسم معهد من مجالس التعليم ؟ (دار السلام)

ويزداد عدد المشتركين في المجالس في مناسبة الحفل بالأعياد الإسلامية مثل ما يعقد في اليوم الثاني عشر من ربيع الأول وما يعقد في اليوم السابع والعشرون من رجب لذكرى إسرائ الرسول و معراجه .

٧ - يعقد في اليوم الثاني عشر من ربيع الأول بالحفل مولد الرسول الله محمد صلى الله عليه و سلام (ص / خ)

٨ - متى يعقد الحفل لذكرى إسرائ الرسول و معراجه ؟

أ - في اليوم السابع من رجب ب - في اليوم السابع عشر من رجب

ج - في اليوم السابع والعشرون من رجب د - في اليوم الثاني عشر من رجب

هـ - في اليوم الثاني والعشرون من رجب

٩ - أذكر مثل من الحفل بالأعياد الإسلامية ! ٢ فقط ! (مولد الرسول الله محمد صلى الله عليه و سلام ، لذكرى إسرائ الرسول و معراجه)

الحياة الدينية في العاصمة

(في يوم من أيام العطلة الماضية ذهب عادل واثنان من زملائه إلى بيت عمه في جاكرتا ليزوروه و يقيموا عنده أياما، فاستقبلهم العم استقبالا حارا)

١٠ - إلى أين ذهب عادل واثنان من زملائه ؟ (إلى بيت عمه في جاكرتا)

١١ - ذهب عادل واثنان من زملائه في يوم من أيام العطلة القادم (ص / خ)

العم : هل زرتم جاكرتا قبل هذه الزيارة ؟

عادل : لا ، هذه هي زيارتنا للمرة الأولى و نريد أن نتجول في العاصمة لنشاهد في المتحف الآثار التاريخية والثقافية في "تامان ميني" وفي بعض المساجد والحلات التجارية الكبيرة لنشاهد الحياة الدينية و التجارة فيها .

١٢ - في العاصمة هم يشاهدون المتحف الآثار التاريخية والثقافية في "تامان ميني"

(ص / خ)

ذات يوم قال العم للأولاد

العم : ما رأيكم في العاصمة يا أبنائي ؟

عادل : إن سكان العاصمة يجتهدون في أعمالهم كأنهم لا يعرفون التعب .

١٣ - رأيي عادل " إن سكان العاصمة يجتهدون في أعمالهم كأنهم يعرفون التعب "

(ص / خ)

جوهر : رأيت أن أغلب أهل المدينة موظفون يتوظفون في الدواوين والإدارات وعمال يشتغلون في المعامل والمصانع

١٤ - رأيي جوهراً أن يغلب أهل المدينة موظفون (ص / خ)

١٥ - أين يتوظفون موظفون في العاصمة ؟ أ - في الدواوين والإدارات ب - في السوق

ج - في المدرسة د - في البيت ه - في البحر

معصوم : أما أنا فرأيت أن أهل العاصمة يعيشون عيشة ترف و بذخ و الحياة فيها صاحبة من الصباح إلى المساء .

١٦ - الحياة في العاصمة صاحبة من الصباح إلى الليل (ص / خ)

١٧ - ما اسم زملاء عادل ؟ (جَوْهَرُ و مَعْصُومُ)

العم : ذلك صحيح، ولكنهم يهتمون أيضا بتعاليم دينهم اهتماما كبيرا ويكون بين كل طائفة منهم روح التعايش السلمي و التعاون بل يربطهم روح المحبة و التعاون في معاملتهم اليومية وخاصة في القرى وضواحي المدينة .

١٨ - ولكنهم يهتمون أيضا بتعاليم دينهم اهتماما قليلاً (ص / خ)

العاصمة

جاكرتا هي عاصمة بلادنا، وهي كبيرة تقع في الشاطئ الشمالي من جاوة الغربية. عدد سكانها معظمهم مسلمون، ويعتزون بالإسلام و يحرصون على تعلم لغته، ومن أبرز صفاتهم، الفناعة و البساطة و النظافة و البشاشة و الحلم و الصبر و التسامح و التعاون و هدوء الأعصاب و سعة الصدر .

١٩ - عاصمة بلادنا، إندونيسيا هي جاكرتا (ص / خ)

٢٠ - جاكرتا هي عاصمة بلادنا، تقع في الشاطئ الشمالي من

أ - جاوة الوسطى ب - جاوة الشرقية ج - جاوة الغربية

د - يوكياكرتا هـ - بانين

Lembar Jawaban Instrumen Tes Istima'

Nama :

Kelas / No. Absen :

Petunjuk / Cara Mengerjakan:

1. Lingkarilah salah satu jawaban yang menurut anda ص (benar) / خ (salah)
2. Silanglah salah satu jawaban antara أ - ب - ج - د - هـ
3. Jawablah pertanyaan di kolom yang telah disediakan dengan jawaban yang tepat dan benar.

					ص / خ	- ١
هـ	د	ج	ب	أ		- ٢
					ص / خ	- ٣
هـ	د	ج	ب	أ		- ٤
						- ٥
						- ٦
					ص / خ	- ٧
هـ	د	ج	ب	أ		- ٨
						- ٩
						- ١٠
					ص / خ	- ١١

				ص / خ	- ١٢
				ص / خ	- ١٣
				ص / خ	- ١٤
هـ	د	ج	ب	أ	- ١٥
				ص / خ	- ١٦
					- ١٧
				ص / خ	- ١٨
				ص / خ	- ١٩
هـ	د	ج	ب	أ	- ٢٠

Instrumen Tes Imla'

- | | |
|-------------------------|--|
| ١ - التعلیم | ١١ - كيف حالكم |
| ٢ - منشرة | ١٢ - الزبارة |
| ٣ - المسلمين | ١٣ - لشاهد |
| ٤ - الساعة التاسعة | ١٤ - الثقافية |
| ٥ - الساعة الحادية عشرة | ١٥ - أهل المدينة |
| ٦ - معهد دار السلام | ١٦ - المصانع |
| ٧ - النساء | ١٧ - كبيرة |
| ٨ - مناسبة | ١٨ - البساطة |
| ٩ - ربيع الأول | ١٩ - النظافة |
| ١٠ - العاصمة | ٢٠ - مركز للتجارة |
| | ٢١ - مجلس التعلیم معهد دار السلام |
| | ٢٢ - الحياة الدينية في العاصمة |
| | ٢٣ - كيف حالكم وحال عائلتكم في القرية يا أبناءي ؟ |
| | ٢٤ - وهي كبيرة تقع في الشاطئ الشمالي من جاوة الغربية |
| | ٢٥ - وهي مركز للأحزاب السياسية و الجمعيات الخيرية |

Lembar Jawaban Instrumen Tes Imla'

- ١- أ - التأليم ب - التعليم ج - التقلیم د - التكلیم هـ - تعلیم
- ٢- أ - منثرة ب - منثرة ج - منثرة د - منثرة هـ - منثرة
- ٣- أ - المسلمین ب - المسلمون ج - المشلمین د - المصلمین هـ - المزلین
- ٤- أ - السعة التاسعة
- ب - الساعة التسیعة
- ج - الساعة التاسعة
- د - الساعة التاسعة
- هـ - الساعة التاسعات
- ٥- أ - السعة الحادية عشرة
- ب - الساعة الحدية عشرة
- ج - الساعة الحادية عشر
- د - الساعة الحادي عشرة
- هـ - الساعة الحادية عشرة
- ٦- أ - معاهد دار السلام
- ب - معهد دري السلام
- ج - معهد دار السلام

د - معهد دار السلم

هـ - معهد داري السليم

٧- أ - النشاء ب - النصاء ج - النشاء د - النساؤ هـ - النساء

٨- أ - مناصبة ب - مناسبة ج - منسبة د - منسيبة هـ - مناسبات

٩- أ - ربيع الأول

ب - رابع الأول

ج - ربيع الأول

د - رابع الأولى

هـ - ربيع الأولى

١٠- أ - العاشمة ب - العاشمة ج - العصيمة د - العاصمة هـ - العاشمة

١١- أ - كيف حالكم

ب - كف حالكم

ج - كيف حليكم

د - كيف حلکم

هـ - كيف حالوكم

١٢- أ - الزيرة ب - الزيارة ج - الزيارة د - الزيارات هـ - الزيرة

١٣- أ - تشاهد ب - لنساهد ج - لنشاهد د - ليشاهد هـ - لنأهد

١٤- أ - الشقافية ب - الثقفيات ج - السقافية د - الثقافات هـ - الثقافية

- ١٥- أ - أهل المادنة ب - أهل المدينة ج - أهل المدينة د - أهل المدينت ه - أهلو المدينة
- ١٦- أ - المسانع ب - المصنع ج - المصانيع د - المصانع ه - المصنيع
- ١٧- أ - كبيرة ب - كبيرة ج - كبرات د - كبرت ه - كبيرة
- ١٨- أ - البشاطة ب - البسطة ج - البساطة د - البصاطة ه - البساطات
- ١٩- أ - النذافة ب - النزافة ج - النظفات د - النظافات ه - النظافة
- ٢٠- أ - مركز للتجارة
- ب - مركش للتجارة
- ج - مركس للتجارة
- د - مركز للتجرات
- ه - مركز للتجارات

PEDOMAN PENILAIAN TES ISTIMA'

Nomor Butir Soal	Bentuk Tes/Model Soal	Jumlah Butir Soal	Bobot Jawaban Benar	Skor
1, 3, 7, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19	Tes Obyektif bentuk True-False	10	4	$10 \times 4 = 40$
5, 6	Tes Obyektif bentuk Completion (1 Jawaban)	2	3	$2 \times 3 = 6$
9, 10, 17	Tes Obyektif bentuk Completion (2 Jawaban)	3	8	$3 \times 8 = 24$
2, 4, 8, 15, 20	Tes Obyektif bentuk MCI (Pilihan Ganda)	5	6	$5 \times 6 = 30$
Skor Maksimum Ideal				$\Sigma = 100$

Nama/No. Absen :				
Nomor butir soal yang dijawab benar	Jumlah butir soal yang dijawab benar	Bobot jawaban benar	Penghitungan skor	Skor
1, 3, 7, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19		4		
5, 6		3		
9, 10, 17		8		
2, 4, 8, 15, 20		6		
Total Skor Akhir				

PEDOMAN PENILAIAN TES IMLA'

Nomor Butir Soal	Bentuk Tes/Model Soal	Jumlah Butir Soal	Bobot Jawaban Benar	Skor
1-20	Tes Obyektif bentuk MCI (Pilihan Ganda)	20	2	$20 \times 2 = 40$
21	Tes Essay No.21	1	10	$1 \times 10 = 10$
22	Tes Essay No.22	1	8	$1 \times 8 = 8$
23-25	Tes Essay No.23-25	3	14	$3 \times 14 = 42$
Skor Maksimum Ideal				$\Sigma = 100$

Nama/No. Absen :				
Nomor butir soal yang dijawab benar	Jumlah butir soal yang dijawab benar	Bobot jawaban benar	Penghitungan skor	Skor
1-20		2		
21		10		
22		8		
23-25		14		
Total Skor Akhir				

Data Perolehan Nilai Siswa

No.	NAMA	Nilai Istimah'	Nilai Imla'
1	ARIF HANAFI	66	73
2	MISBAHUL MUNIR	64	76
3	SITI RAHMAWANTI	78	96
4	AHMADI RIYANTO	60	74
5	FITRI NUR HIDAYATI	64	86
6	MISBAKHUL MUNIR	46	50
7	MUHAMMAD ARIF CANDRA M	52	74
8	NUR HANIFAH	78	88
9	NURUL FADLILAH	78	91
10	RISQI NUR AZIZAN	42	56
11	SITI SUPRIATI	48	46
12	WINDY ATPODO	56	76
13	MUHAMMAD FAISAL VARIZ	58	72
14	MUHAMMAD ISRONI	74	85
15	YUSRON NASRULI	72	77
16	AISYAH NURUL HIDAYATI	60	82
17	AMANAH SEPTIANI RISQI NUR	72	96
18	CAHYO NURHADY	74	80
19	FATIKHATUL MALIKHAH	66	91
20	IKHSAN CAHYADI	38	43
21	MUHAMMAD MUKHLISH	74	86
22	USWATUN KHASANAH	57	47
23	ANI KAMELIA	58	44
24	DURROTUN NISWAH	58	80
25	FAISAL	60	37
26	MUSLICHIN	56	67
27	SRI RAHAYU NINGSIH	58	85

Output Data Siswa

Frequencies

Statistics

		Jenis Kelamin	Pekerjaan Orang Tua	Asal Sekolah
N	Valid	27	27	27
	Missing	0	0	0
Mode		1	6	4
Range		1	6	3
Minimum		1	1	1
Maximum		2	7	4

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	15	55.6	55.6	55.6
	Perempuan	12	44.4	44.4	100.0
Total		27	100.0	100.0	

Pekerjaan Orang Tua

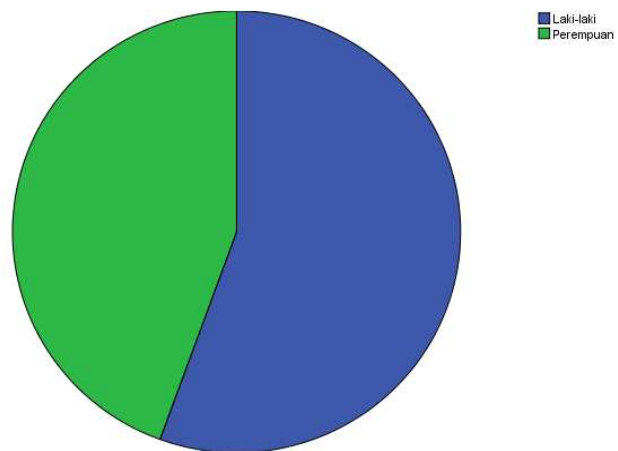
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	2	7.4	7.4	7.4
	Pensiunan	1	3.7	3.7	11.1
	Swasta	3	11.1	11.1	22.2
	Wiraswasta	2	7.4	7.4	29.6
	Tani	1	3.7	3.7	33.3
	Buruh	17	63.0	63.0	96.3
	Tidak Tetap	1	3.7	3.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Asal Sekolah

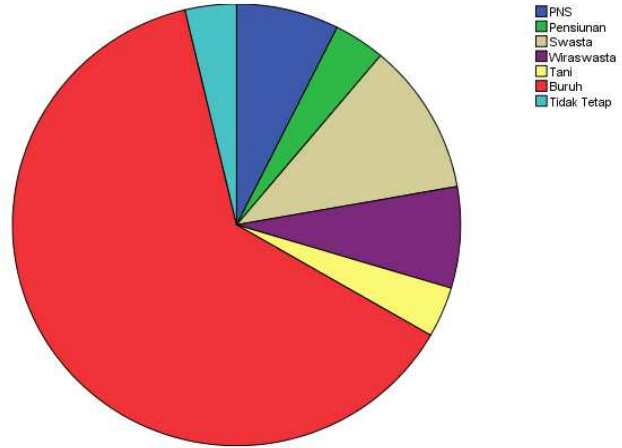
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP Negeri	6	22.2	22.2	22.2
	SMP Swasta	4	14.8	14.8	37.0
	MTs Negeri	4	14.8	14.8	51.9
	MTs Swasta	13	48.1	48.1	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Frequency Table
Pie Chart

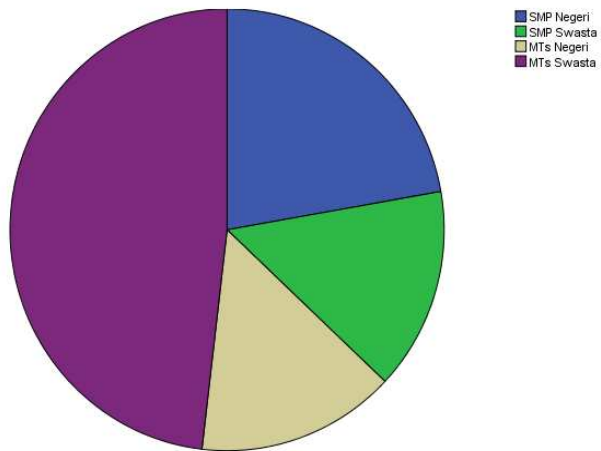
Jenis Kelamin



Pekerjaan Orang Tua



Asal Sekolah



Output Analisis Deskriptif

Frequencies

Statistics

NilaiIstima

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		61.74
Std. Deviation		10.988
Range		40
Minimum		38
Maximum		78
Sum		1667

NilaiIstima

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 38	1	3.7	3.7	3.7
42	1	3.7	3.7	7.4
46	1	3.7	3.7	11.1
48	1	3.7	3.7	14.8
52	1	3.7	3.7	18.5
56	2	7.4	7.4	25.9
57	1	3.7	3.7	29.6
58	4	14.8	14.8	44.4
60	3	11.1	11.1	55.6
64	2	7.4	7.4	63.0
66	2	7.4	7.4	70.4
72	2	7.4	7.4	77.8
74	3	11.1	11.1	88.9
78	3	11.1	11.1	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
NilaiIstima	27	40	38	78	1667	61.74	10.988
Valid N (listwise)	27						

Frequencies

Statistics

NilaiImla

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		72.52
Std. Deviation		17.610
Range		59
Minimum		37
Maximum		96
Sum		1958

NilaiImla

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 37	1	3.7	3.7	3.7
43	1	3.7	3.7	7.4
44	1	3.7	3.7	11.1
46	1	3.7	3.7	14.8
47	1	3.7	3.7	18.5
50	1	3.7	3.7	22.2
56	1	3.7	3.7	25.9
67	1	3.7	3.7	29.6
72	1	3.7	3.7	33.3
73	1	3.7	3.7	37.0
74	2	7.4	7.4	44.4
76	2	7.4	7.4	51.9
77	1	3.7	3.7	55.6
80	2	7.4	7.4	63.0
82	1	3.7	3.7	66.7
85	2	7.4	7.4	74.1
86	2	7.4	7.4	81.5
88	1	3.7	3.7	85.2
91	2	7.4	7.4	92.6
96	2	7.4	7.4	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
NilaiImla	27	59	37	96	1958	72.52	17.610
Valid N (listwise)	27						

Output Analisis Product Moment

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Nilai Istima	61.74	10.988	27
Nilai Imla	72.52	17.610	27

Correlations

		Nilai Istima	Nilai Imla
Nilai Istima	Pearson Correlation	1	.734**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	27	27
Nilai Imla	Pearson Correlation	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Analisis Regresi

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Nilai Imla	72.52	17.610	27
Nilai Istimia	61.74	10.988	27

Correlations

		Nilai Imla	Nilai Istimia
Pearson Correlation	Nilai Imla	1.000	.734
	Nilai Istimia	.734	1.000
Sig. (1-tailed)	Nilai Imla	.	.000
	Nilai Istimia	.000	.
N	Nilai Imla	27	27
	Nilai Istimia	27	27

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai Istimia ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Nilai Imla

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.538	.520	12.205

a. Predictors: (Constant), Nilai Istimia

b. Dependent Variable: Nilai Imla

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4338.943	1	4338.943	29.130	.000 ^a
	Residual	3723.797	25	148.952		
	Total	8062.741	26			

a. Predictors: (Constant), Nilai Istimia

b. Dependent Variable: Nilai Imla

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	-.068	13.652		-.005	.996	-28.186	28.050
Nilai Istimia	1.176	.218	.734	5.397	.000	.727	1.624

a. Dependent Variable: Nilai Imla

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	44.61	91.63	72.52	12.918	27
Residual	-33.472	16.879	.000	11.968	27
Std. Predicted Value	-2.161	1.480	.000	1.000	27
Std. Residual	-2.743	1.383	.000	.981	27

a. Dependent Variable: Nilai Imla



KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 E-mail: ty-suka@telkom.net

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bak Laa Royba
NIM : 09420035
Pembimbing : Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
Judul : **PENGARUH PENGUASAAN *AL-ISTIMĀ'*
TERHADAP PRESTASI *AL-IMLĀ'* SISWA KELAS XI
MAN GANDEKAN BANTUL TAHUN AJARAN
2012/2013**
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Bimbingan ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	17-12-2012	I	Revisi Bab I	
2	13-02-2013	II	Konsultasi Instrumen Istima'	
3	20-02-2013	III	Konsultasi Instrumen Imla'	
4	01-04-2013	IV	Konsultasi Bab II, Bab III	
5	12-04-2013	V	Konsultasi Analisis Data, Kesimpulan, Revisi Bab I, II, III, dan IV	
6	10-05-2013	VI	Revisi Abstrak, Kata Pengantar, Transliterasi	
7	13-05-2013	VII	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 15 Mei 2013

Pembimbing

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 19590114 198803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta telp. 0274-513056, fax. 0274-519734
e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5268/2012
Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 18 Desember 2012

**Kepada Yth,
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENGARUH PENGUASAAN *AL ISTIMA* TERHADAP PRESTASI *IMLA* SISWA KELAS XI MAN GANDEKAN BANTUL TAHUN AJARAN 2012/2013"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak / Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Bak Laa Royba

No. Induk : 09420035

Semester : VII

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Ponpes Al-Munawwir Komplek R2 Krapyak Yogyakarta

untuk melaksanakan penelitian di MAN Gandekan Bantul, dengan metode pengumpulan data meliputi Tes, Angket, Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara.

Adapun waktunya dimulai tanggal 17 Januari 2013 s/d 17 April 2013.

Demikian atas izin Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta telp. 0274-513056, fax. 0274-519734
e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5269/2012
Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 18 Desember 2012

Kepada Yth,
Kepala MAN Gandekan Bantul
di Bantul

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENGARUH PENGUASAAN AL ISTIMA TERHADAP PRESTASI IMLA SISWA KELAS XI MAN GANDEKAN BANTUL TAHUN AJARAN 2012/2013"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak / Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Bak Laa Royba

No. Induk : 09420035

Semester : VII

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Ponpes Al-Munawwir Komplek R2 Krpyak Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di MAN Gandekan Bantul, dengan metode pengumpulan data meliputi Tes, Angket, Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara.

Adapun waktunya dimulai tanggal 17 Januari 2013 s/d 17 April 2013.

Demikian atas izin Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


a.n Dekan
Pembantu Dekan I
Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd.
NIP: 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip -



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/9707/VI/12/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Yogyakarta : UIN.02/DT.1/TL.00/5268/2012
Tanggal : 18 Desember 2012 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asir Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggara Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : BAK LAA ROYBA NIP/NIM : 09420035
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : PENGARUH PENGUASAAN AL ISTIMA TERHADAP PRESTASI IMLA SISWA KELAS MAN GANDEKAN BANTUL TAHUN AJARAN 2012/2013
Lokasi : - Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 20 Desember 2012 s/d 20 Maret 2013

Dengan Ketentuan

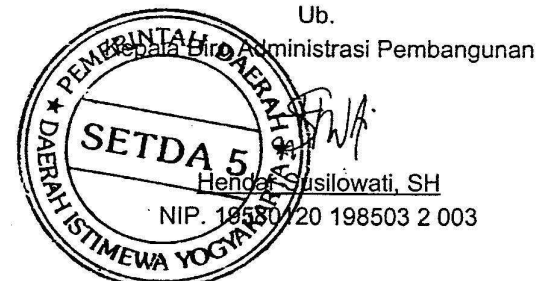
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) di Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 20 Desember 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



P E M E R I N T A H K A B U P A T E N B A N T U L
B A D A N P E R E N C A N A A N P E M B A N G U N A N D A E R A H
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 /2122

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY. Nomor : 070/9703/V/12/2012
Tanggal : 20 Desember 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : BAK LAA ROYBA
Alamat : UIN SUKA, Jl. Marsda Adisucipto Yk.
NIP/NIM/No. KTP : 09420035
Tema/Judul Kegiatan : PENGARUH PENGUASAAN AL ISTIMA TERHADAP PRESTASI IMLA SISWA KELAS XI MAN GANDEKAN BANTUL TAHUN AJARAN 2012/2013
Lokasi : MAN Gandekan Bantul
Waktu : Mulai Tanggal : 20 Desember 2012 s.d 20 Maret 2013
Jumlah Personil :

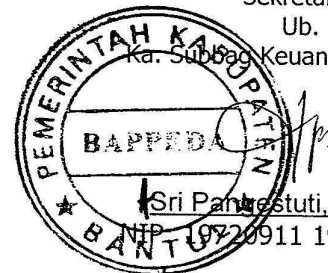
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 20 Desember 2012

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.

Ka. Subbag Keuangan dan Aset



Sri Pantrestuti, SE., MM.
NIP. 19720911 199203 2 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. MAN Gandekan Bantul

CURRICULUM VITAE

Nama : Bak Laa Royba

Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 31 Oktober 1991

Usia : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah (Single)

Alamat Asal : Ds. Kamulan, RT.06 RW.02 Kec. Durenan, Kab. Trenggalek, Jawa Timur 66381

Alamat Sekarang : PonPes Al-Munawwir Komplek R2 Krapyak Yogyakarta

Nomor HP : 0857-2909-1757

E-mail : D_lonerlaa@yahoo.co.id
UniQueLaa@gmail.com

Hobby : Travelling, Kuliner, Baca, Tidur

Pendidikan Formal :

- MIM Kamulan Durenan Trenggalek (1997-2003)
- SMP Islam Durenan Trenggalek (2003-2006)
- SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek (2006-2009)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009-2013)

Pendidikan Non-Formal :

- Madrasah Diniyyah Hidayatut Thullab Kamulan (1999-2005)
- PonPes Al-Kautsar Durenan Trenggalek (2006-2008)
- PonPes Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta (2009-Sekarang)

Pengalaman Organisasi : Anggota UKM JQH Al-Mizan Divisi Kaligrafi